SKRIPSI

PENGARUH KEGIATAN USAHA MAHASISWA TERHADAP PRESTASI AKADEMIK DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PAREPARE

OLEH:

NUR AULIA
NIM: 2120203860202084

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE

2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGARUH KEGIATAN USAHA MAHASISWA TERHADAP PRESTASI AKADEMIK DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PAREPARE

OLEH

NUR AULIA
2120203860202084

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE

2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi	:	Pengaruh Kegiatan Usaha Mahasiswa Terhadap Aktivitas Akademik Dan Prestasi Akademik di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare
Nama Mahasiswa	:	Nur Aulia
NIM	:	2120203860202084
Program Studi	:	Ekonomi Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing	:	SK Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor : B-2736/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama	:	DR. Musmulyadi, S.Hi., M.M. (.....)
NIP	:	19910307 201903 1 009

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Audi Bahri S, M.E., M.Fil.I.
NIP. 19781101 2009 12 1 003

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	:	Pengaruh Kegiatan Usaha Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare
Nama Mahasiswa	:	Nur Aulia
Nomor Induk Mahasiswa	:	2120203860202084
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	:	Ekonomi Syariah
Dasar Penetapan Pembimbing	:	SK Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor : B-2736/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2025
Tanggal Kelulusan	:	02 Juli 2026

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Musmulyadi, S.Hi., M.M.	(Ketua)	(.....)
Prof. Dr. Hannani, M.Ag.	(Anggota)	(.....)
Darwis, S.E., M.Si.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I.
NIP. 19781101 2009 12 1 003

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُلِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلاَ ةُوَاالسَّلاَمُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلَى اَلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْد

Segala puji hanya milik Allah Swt., yang tidak pernah menyia-nyiakan siapapun yang mengharapkan keridhaan-Nya. Hanya karena taufiq dan pertolongan-Nya semata, semua wujud kepentingan dapat dilaksanakan dengan sempurna. Sholawat dan salam semoga senantiasa terlimpah atas junjungan Rasulullah Saw., keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Pertama-tama, penulis menyampaikan rasa syukur kepada Allah Swt., sebagai ungkapan wujud limpahan karunia dengan terselesaikannya penyusunan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Kegiatan Usaha Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Parepare". Sebagai salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan studi serta memperoleh gelar "Sarjana Ekonomi" pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam tentunya di kampus tercinta yaitu Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN Parepare).

Penulis tentunya menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak sedikit kesulitan, utamanya pada proses bimbingan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penyusunan skripsi ini juga tidak bisa terselesaikan tanpa adanya doa, bantuan serta dukungan dari banyak pihak. Penulis menghaturkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua, ibu tercinta Surianti, Bapak tercinta Herman, suami tercinta Sopyan S,Sos., serta keluarga tercinta sebagai support sistem yang selalu ada berkat doanya, sehingga penulis bisa dengan tepat waktu menyelesaikan tugas akhir akademik.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Penulis telah mendapatkan bantuan dan bimbingan dari Bapak DR. Musmulyadi, S.Hi., M.M., selaku Dosen Pembimbing Utama serta Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. selaku penguji pertama dan Bapak Darwis, S.E., M.Si. selaku penguji kedua.

Selanjutnya penulis menyampaikan dan mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah mendedikasikan kemampuannya dalam mengelola IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I. selaku "Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam", Ibu Dr. Nurfadillah, S.E., M.M. Sebagai wakil Dekan I, dan bapak Dr. Jumaedi, M.A. sebagai Wakil Dekan II atas pengabdiannya untuk membangun kampus IAIN Parepare menjadi lebih maju lagi.
3. Ibu Umaima, M.E.I. sebagai Ketua Prodi "Ekonomi Syariah" yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam mendidik penulis selama masa studi di IAIN Parepare.
4. Ibu Ira Sahara, M.Ak. sebagai dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam mendidik penulis selama masa studi di IAIN Parepare.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Administrasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu penulis selama masa studi sebagai mahasiswa sampai pada kepengurusan berkas ujian penyelesaian studi. Serta kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh stafnya di IAIN Parepare.
6. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare yang telah memberikan penulis izin untuk penelitian, serta teman mahasiswa yang telah bersedian untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
7. Terimakasih juga penulis haturkan kepada Ayahanda tercinta dan seluruh keluarga, karena berkat doa, bimbingan dan dorongan yang kuat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

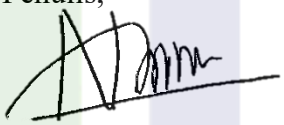
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

8. Terima kasih juga kepada seluruh teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu-persatu yang telah memberikan supportnya dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati, penulis sangat berharap semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan karuniah-Nya serta membalas segala amal baik dan pengorbanan yang telah diberikan. Penulis juga menyampaikan agar pembaca berkenan memberikan saran dan kritik demi terwujudnya penyusunan skripsi yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Parepare, 18 Juni 2026
5 Dzulhijjah 1447 H

Penulis,



Nur Aulia
Nim: 2120203860202084

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nur Aulia
NIM	: 2120203860202084
Tempat/Tgl. Lahir	: Tampabulu, 04 Mei 2003
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi Dan Bisnis Islam
Judul Skripsi	: Pengarruh Kegiatan Usaha Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 18 Juni 2026
5 Dzulhijjah 1447 H

Penulis,

Nur Aulia
Nim: 2120203860202084

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ABSTRAK

Nur Aulia, *Pengaruh Kegiatan Usaha Mahasiswa terhadap Prestasi Akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare* (dibimbing oleh Dr. Musmulyadi, S.Hi., M.M.).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kegiatan usaha mahasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare. Fenomena semakin meningkatnya mahasiswa yang menjalankan usaha selama masa perkuliahan menimbulkan berbagai dampak, baik positif maupun negatif, terhadap proses dan hasil belajar. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan usaha mahasiswa memengaruhi prestasi akademik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Populasi penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare yang melakukan kegiatan usaha, sedangkan sampel penelitian berjumlah 30 mahasiswa yang aktif menjalankan usaha minimal enam bulan dan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 25 melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, uji t, dan uji koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan usaha mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik dengan nilai t hitung sebesar 5,126 dan nilai signifikansi < 0,001. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,484 menunjukkan bahwa kegiatan usaha mahasiswa mampu menjelaskan 48,4% variasi prestasi akademik. Dengan demikian, kegiatan usaha mahasiswa terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas akademik dan prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

Kata Kunci: Kegiatan Usaha Mahasiswa, Prestasi Akademik.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI iv
KATA PENGANTAR v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI viii
ABSTRAK ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9
A. Tinjauan Penelitian Relevan 9
B. Tinjauan Teori 13
C. Kerangka Pikir 37
D. Hipotesis 39
BAB III METODE PENELITIAN 40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 41
C. Populasi dan Sampel 41

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D. Jenis dan Sumber Data 43
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data 44
F. Definisi Operasional Variabel 46
G. Instrumen Penelitian 47
H. Teknik Analisis Data 48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 53
A. Deskripsi Hasil Penelitian 53
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data 57
C. Uji hipotesis 64
D. Pembahasan Hasil Penelitian 67
BAB V PENUTUP 74
A. Kesimpulan 74
B. Saran 75
DAFTAR PUSTAKA 76
LAMPIRAN 79

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Data Mahasiswa Yang Melakukan Kegiatan Usaha	4
3.1	Definisi Operasional Variabel	28
3.2	Standar Pengujian Skala Likert	29
4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Semester	35
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha	36
4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjalankan Usaha	37
4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	38
4.5	Rekaptulasi Skor Hasil Angket	42
4.6	Hasil Uji Validitas Variabel X	43
4.8	Rekaptulasi IPK Responden	47
4.9	Uji Reliabilitas Variabel X	50
4.11	Uji Asumsi Klasik	51

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4.12	Uji Heteroedasitas	53
4.14	Uji Statistik t (Parsial) Variabel Y	56
4.18	Uji Koefisien Determinasi (R^2) X dan Y	59
4.20	Uji Regresi Linear Sederhana X dan Y	60

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	20
4.1	Hasil Uji Heteroskedastisitas Pola Grafik	54

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Keterangan	70
2	Kuesioner Penelitian	74
3	Rekapitulasi Data dan Jawaban Responden	82
4	Output Hasil SPSS	88

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun.Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(‘‘).

2. Vokal

a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakaf, transliterasinya sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhomma	U	U

b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf,transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
ـَوْ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ: Kaifa

حَوْلَ: Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat danHuruf	Nama	HurufdanTanda	Nama
ـَا /ـَي	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ـِيْ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ـُو	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات :māta

رمى : ramā

قيل : qīla

يموت : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

a. *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].

b. *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).

Contoh :

رَوْضَةُ الجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah atau rauḍatul jannah*

اَلْمَدِيْنَةُ الْفَاضِيْلَةِ : *al-madīnah al-fāḍilah atau al-madīnatul fāḍilah*

اَلْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah* (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا :*Rabbanā*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

اَلْحَقُّ : *al-haqq*

اَلْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمَ : *nu‘‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِيّ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ :‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya.Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

اَلْشَمْسُ : *al-syamsu (bukan asy- syamsu)*

اَلزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah (bukan az-zalzalah)*

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

اَلْبِلَادُ : *al-bilādu*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُوْنَ : *ta’murūna*

اَلنَّوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dar *Qur’an*), *Sunnah*.Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ẓilāl al-qur’an
Al-sunnah qabl al-tadwin
Al-ibārat bi ‘umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِيْنُ اللهِ *Dīnullah* باالله *billah*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ *Hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu (*anak dari*)* dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan:Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahū wa ta'āla*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

saw.	=	*ṣallallāhu ʻalaihi wa sallam*
a.s.	=	*ʻalaihi al- sallām*
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS …/…: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ …, ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	= صفحة
دم	= بدون
صلعم	= صلى الله عليه وسلم
ط	= طبعة
بن	= بدون ناشر
الخ	= إلى آخرها / إلى آخره
ج	= جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata "editor" berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : "Dan lain-lain" atau "dan kawan-kawan" (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring.Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. ("dan kawan-kawan") yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris.Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas ekonomi produktif merupakan gejala global yang semakin menguat seiring dengan meningkatnya kesadaran generasi muda akan pentingnya menciptakan peluang, bukan sekadar mencari pekerjaan. Perubahan cara pandang terhadap profesi wirausaha menjadi salah satu indikator nyata dari pergeseran ini. Jika dulu wirausahawan sering dipandang sebelah mata dan tidak dianggap sebagai pilihan karier yang menjanjikan, kini persepsi itu perlahan memudar. Masyarakat mulai melihat wirausaha sebagai profesi yang tidak hanya mandiri, tetapi juga berkontribusi besar terhadap perekonomian dan penciptaan lapangan kerja.[1]

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) merupakan kemampuan untuk berpikir secara kreatif dan bertindak inovatif yang menjadi landasan, sumber energi, strategi, serta alat untuk menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan. Dengan demikian, kewirausahaan adalah suatu proses yang dinamis dalam menciptakan nilai tambah dan meningkatkan kesejahteraan.[2]

Dalam perspektif Islam, kegiatan usaha merupakan bagian dari ikhtiar manusia dalam mencari rezeki yang halal serta mengembangkan potensi yang telah dianugerahkan Allah Swt. Islam tidak hanya mendorong umatnya untuk bekerja dan berusaha, tetapi juga menekankan pentingnya tanggung jawab, kejujuran, profesionalisme, serta kesungguhan dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Prinsip tersebut sejalan dengan semangat kewirausahaan yang menuntut kreativitas, inovasi, dan kerja keras sebagai upaya menciptakan kemaslahatan bagi diri sendiri maupun masyarakat.

---

[1] Faiz Yusuf, *Rahasia Menjadi Enterpreneur Muda* (Dar! Mizan, 2018).

[2] Dede Jajang Suyaman, *Kewirausahaan Dan Industri Kreatif* (Bandung: Alfabeta, 2015).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Allah Swt. berfirman dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 105:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُوْلُهٗ وَالْمُؤْمِنُوْنَۗ وَسَتُرَدُّوْنَ اِلٰى عٰلِمِ الْغَيْبِ

وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ

Artinya:

"Dan katakanlah, 'Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin. Kemudian kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan." (QS. At-Taubah [9]: 105).[3]

Menurut M. Quraish Shihab, QS. At-Taubah ayat 105 merupakan perintah untuk bekerja dan berkarya secara sungguh-sungguh karena setiap amal manusia berada dalam pengawasan Allah Swt., Rasul-Nya, dan masyarakat. Ayat ini menegaskan bahwa Islam sangat menghargai produktivitas, kerja keras, serta tanggung jawab dalam menjalankan setiap amanah. Oleh sebab itu, setiap aktivitas usaha harus dilaksanakan secara profesional, jujur, dan tetap memperhatikan kewajiban lainnya, termasuk kewajiban menuntut ilmu.[4]

Ayat tersebut mengandung pesan bahwa setiap bentuk pekerjaan dan usaha yang dilakukan manusia merupakan bagian dari amal yang akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah Swt. Oleh karena itu, seorang mahasiswa yang menjalankan kegiatan usaha tidak hanya dituntut untuk memperoleh keuntungan ekonomi, tetapi juga harus mampu menjaga amanahnya sebagai peserta didik dengan tetap melaksanakan kewajiban akademik secara optimal. Dengan demikian, aktivitas usaha dan tanggung jawab akademik harus berjalan secara seimbang agar keduanya dapat

[3] Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta Timur: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).

[4] M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol. 5 (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 237–239

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

memberikan manfaat serta menghasilkan prestasi yang baik, baik dalam aspek duniawi maupun ukhrawi.

Di tingkat nasional, data Badan Pusat Statistik mencatat bahwa persentase pemuda yang bekerja sambil bersekolah atau kuliah terus meningkat, di mana pada tahun 2023 sekitar 19,37% mahasiswa Indonesia terlibat dalam aktivitas ekonomi produktif.[5]

Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak lagi hanya berperan sebagai pembelajar pasif, tetapi juga sebagai pelaku ekonomi aktif. Namun demikian, keterlibatan tersebut memunculkan dinamika baru, terutama dalam kaitannya dengan keseimbangan antara tanggung jawab akademik dan aktivitas ekonomi. Hal ini menjadi penting untuk dikaji karena dapat berdampak langsung pada kualitas proses pembelajaran di perguruan tinggi. Dengan demikian, fenomena ini tidak hanya bersifat individual, tetapi juga memiliki implikasi sistemik terhadap dunia pendidikan tinggi.

Prestasi akademik mahasiswa menjadi indikator utama keberhasilan proses pendidikan di perguruan tinggi. Prestasi akademik umumnya diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Data dari OECD menegaskan bahwa intensitas keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik memiliki korelasi positif yang kuat terhadap capaian akademik.[6] Kondisi ini menandakan adanya potensi konflik waktu dan energi yang dapat memengaruhi kualitas Prestasi akademik. Selain itu, tekanan akademik yang tidak diimbangi dengan manajemen waktu yang baik juga dapat menyebabkan stres dan kelelahan, yang pada akhirnya berdampak pada prestasi akademik. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi prestasi akademik mahasiswa secara komprehensif. Hal ini menjadi krusial terutama dalam konteks mahasiswa yang memiliki peran ganda sebagai pelajar dan pelaku usaha.

IAIN Parepare adalah salah satu perguruan tinggi Islam negeri yang berada di Kota Parepare. Kampus ini memiliki empat fakultas, yaitu Fakultas Ushuluddin

[5] 'Persentase Tenaga Kerja Formal Menurut Jenis Kelamin - Tabel Statistik - Badan Pusat Statistik Indonesia'.

[6] 'INES_ Indicators of Education Systems Programme _ OECD'.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Adab dan Dakwah; Fakultas Tarbiyah; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam; serta Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam. Dalam penelitian ini, peneliti memilih fokus pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya pada Program Studi Ekonomi Syariah.[7]

Sementara dalam era modern saat ini, banyak mahasiswa yang tertarik untuk menjalankan kegiatan usaha atau berwirausaha, baik sebagai upaya untuk mandiri secara finansial maupun sebagai bentuk pengembangan diri di luar aktivitas akademik. Hal ini juga terlihat di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare, di mana sejumlah mahasiswa aktif terlibat dalam berbagai bentuk kegiatan usaha seperti, online shop, membuka jasa, hingga usaha kuliner kecil-kecilan.

Walaupun kegiatan bisnis mahasiswa memberikan pengalaman langsung, kemandirian dalam aspek keuangan, serta penguatan jiwa kewirausahaan yang sesuai dengan prinsip ekonomi Islam, aktivitas ini juga membawa tantangan dalam mengatur waktu dan fokus antara studi akademik dan usaha yang dijalankan. Mahasiswa diharapkan dapat menjaga keseimbangan antara kewajiban kuliah, penyelesaian tugas akademik, dan manajemen usaha yang memakan waktu serta tenaga, sehingga dapat berdampak pada kehadiran, konsentrasi belajar, dan prestasi akademik.

Aktivitas wirausaha yang dilakukan oleh mahasiswa memerlukan kreativitas, inovasi, serta dedikasi waktu dan tenaga yang signifikan, sehingga dapat menciptakan dilema antara pengelolaan usaha dan tanggung jawab akademis. Di satu sisi, kegiatan bisnis dapat memperkuat kemandirian, kreativitas, dan kemampuan manajerial. Namun, di sisi lain, hal ini dapat mengurangi waktu untuk belajar, menyebabkan kelelahan, dan mengurangi fokus dalam aktivitas akademik.

Dari hasil observasi awal yang diperoleh oleh peneliti pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare, data yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat sekitar 30 mahasiswa yang telah memulai kegiatan berwirausaha, dengan jenis

[7] Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare, *Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*, diakses 14 Juni 2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

usaha yang mereka jalankan meliputi penjualan di bidang *fashion*, menjadi reseller, serta menjalankan toko online. Data tersebut diperoleh melalui observasi awal dan wawancara singkat yang dilakukan peneliti pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare pada bulan desember 2025.

Berikut penulis menunjukkan data mahasiswa yang aktif dalam kegiatan usaha tersebut:

Tabel 1.1 Data Mahasiswa Yang Melakukan Kegiatan Usaha

No.	Jenis Usaha	Jumlah
1.	Usaha kuliner	14
2.	Toko Online	4
3.	Jasa Fotocopy	3
4.	Barber Shop	2
5.	Reseller	2
6.	Jasa Kurir	2
7.	Lainnya	3
	Total	**30**

Observasi Awal Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Meski begitu, kegiatan berwirausaha ini juga memunculkan tantangan tersendiri dalam kehidupan akademis mahasiswa. Sejumlah mahasiswa mengakui bahwa mereka menghadapi tantangan dalam mengatur waktu antara aktivitas bisnis dan tanggung jawab akademik, seperti menghadiri kuliah secara penuh, mempertahankan konsentrasi saat proses belajar, serta menyelesaikan tugas akademik sesuai tenggat waktu. Tingginya kegiatan usaha, terutama saat jam kuliah atau mendekati batas waktu

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tugas, bisa menyebabkan penurunan partisipasi dalam kelas dan hasil akademik, seperti nilai mata kuliah dan indeks prestasi kumulatif (IPK).

Penelitian sebelumnya sebagian besar mengkaji bagaimana aktivitas wirausaha atau bisnis mahasiswa memengaruhi prestasi akademik mereka secara umum. Hasilnya menunjukkan adanya konflik antara aktivitas wirausaha dan tugas akademik, terutama dalam hal manajemen waktu dan fokus belajar. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang memiliki karakteristik akademik dan nilai-nilai Islam tersendiri, masih terbatas. Keadaan ini menunjukkan bahwa meskipun usaha bisnis dapat memberikan keuntungan dalam pengembangan keterampilan dan kemandirian mahasiswa, dampaknya terhadap kualitas kegiatan akademik belum sepenuhnya dipahami secara empiris. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengisi kesenjangan tersebut dan guna mengetahui pengaruh kegiatan usaha mahasiswa terhadap prestasi akademik mereka.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan usaha memengaruhi prestasi akademik mereka. Penelitian ini memiliki urgensi akademik karena dapat memperkaya kajian tentang perilaku mahasiswa dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya yang berkaitan dengan keseimbangan antara aktivitas ekonomi dan akademik. Selain itu, secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak kampus dalam merumuskan kebijakan yang mendukung mahasiswa berwirausaha tanpa mengorbankan kualitas akademik. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat menjadi refleksi dalam mengelola waktu dan prioritas secara lebih efektif. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan secara teoritis, tetapi juga memiliki implikasi praktis yang luas. Pada akhirnya, seluruh rangkaian pembahasan ini bermuara pada fokus utama penelitian yang berjudul "***Pengaruh Kegiatan Usaha Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Parepare***".

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Rumusan Masalah

Untuk mengarahkan permasalahan menjadi lebih fokus dan spesifik, perlu adanya rumusan masalah yang dapat membatasi pembahasan agar tetap berhubungan dengan inti permasalahan tersebut. Berdasarkan informasi yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kegiatan usaha yang dijalankan oleh mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare?
2. Apakah kegiatan usaha mahasiswa berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik (IPK) mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran kegiatan usaha yang dijalankan oleh mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare
2. Untuk mengetahui apakah kegiatan usaha mahasiswa berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik (IPK) mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat menyajikan manfaat secara teoritis maupun praktis, penjelasannya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan tinggi dan kewirausahaan mahasiswa. Secara konseptual, penelitian ini berupaya memperkaya kajian mengenai hubungan antara aktivitas ekonomi mahasiswa dengan dinamika akademik, terutama dalam konteks keseimbangan antara

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kegiatan usaha dan tanggung jawab akademik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat teori-teori yang berkaitan dengan manajemen waktu, perilaku mahasiswa, serta faktor-faktor yang memengaruhi aktivitas dan prestasi akademik.

2. Secara Praktik

   a. Bagi Mahasiswa

      Penelitian ini memberikan gambaran mengenai pengaruh kegiatan usaha terhadap aktivitas akademik dan prestasi akademik, sehingga mahasiswa dapat lebih bijak dalam mengelola waktu serta menyeimbangkan antara kuliah dan usaha yang dijalankan.

   b. Bagi Dosen dan Pihak Fakultas

      Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang program pembinaan atau pendampingan kewirausahaan mahasiswa agar kegiatan usaha yang dijalankan tidak mengganggu aktivitas akademik dan prestasi akademik.

   c. Bagi Institusi (IAIN Parepare)

      Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan kebijakan yang mendukung kewirausahaan mahasiswa tanpa mengorbankan kualitas akademik mereka.

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Telah dilakukan banyak studi yang meneliti berbagai aspek mengenai kewirausahaan yang dilakukan mahasiswa yang masih aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian mengenai pengaruh kegiatan usaha mahasiswa terhadap aktivitas akademik merupakan topik yang penting mengingat semakin banyak mahasiswa yang menjalankan usaha sampingan selama masa perkuliahan. Kegiatan usaha ini dapat memberikan manfaat ekonomi sekaligus tantangan dalam pengelolaan waktu dan fokus akademik. Setelah melakukan tinjauan literatur, ditemukan beberapa karya ilmiah yang memiliki fokus serupa dengan judul penelitian ini. Meskipun memiliki objek kajian yang sama, terdapat perbedaan mendasar di antara mereka. Untuk membandingkan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah didapatkan, berikut ini disajikan daftar penelitian terdahulu:

1. Faridatus Sangadah telah melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Perkuliahan Dan Praktikum Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Semester 8 Angkatan 2015 Di Iain Ponorogo". Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perkuliahan dan praktikum kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah semester 8 di IAIN Ponorogo. Secara parsial maupun simultan, kedua variabel tersebut meningkatkan minat dan dorongan mahasiswa untuk terjun ke dunia usaha. Praktikum dinilai memberikan dampak lebih kuat karena melibatkan pengalaman langsung dalam berwirausaha.[8]

   Penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, sama-sama membahas tentang kewirausahaan yang terkait dengan mahasiswa, baik itu

[8] Faridatus Sangadah, (2019), 'Pengaruh Perkuliahan Dan Praktikum Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Semester 8 Angkatan 2015 Di Iain Ponorogo'.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

motivasi maupun kegiatan usaha yang dijalankan mahasiswa. Penelitian ini juga sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif untuk mengukur hubungan atau pengaruh antara variable yang diteliti, sehingga menghasilkan data yang dapat dianalisis secara statistik.

Adapun perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah Penelitian Faridatus Sangadah berfokus pada pengaruh perkuliahan dan praktikum kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada pengaruh kegiatan usaha mahasiswa (aktivitas wirausaha yang dilakukan mahasiswa secara mandiri) terhadap aktivitas akademik mereka. Kemudian penelitian Faridatus Sangadah bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha, sehingga hasilnya berfokus pada aspek psikologis dan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana kegiatan usaha mahasiswa memengaruhi aktivitas akademik mereka, yang berarti fokus pada dampak usaha terhadap proses belajar dan hasil akademik mahasiswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rizki dengan judul *"Aktivitas Belajar Mahasiswa Pekerja Part Time dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Akademik"* bertujuan untuk menganalisis bagaimana aktivitas belajar memengaruhi prestasi akademik mahasiswa yang bekerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa angket, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar memberikan pengaruh sebesar 56,4% terhadap prestasi akademik, yang menegaskan adanya hubungan kuat antara proses belajar dan hasil akademik. Temuan ini mengindikasikan bahwa kualitas keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas akademik memiliki peran yang sangat menentukan dalam pencapaian prestasi akademik, terutama bagi mahasiswa yang memiliki peran ganda sebagai pekerja. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus kajian terhadap mahasiswa yang memiliki aktivitas di luar akademik serta kaitannya dengan prestasi akademik. Namun, perbedaannya ter-

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

letak pada fokus variabel, di mana penelitian Rizki lebih menitikberatkan pada aktivitas belajar sebagai variabel utama, sementara penelitian ini mengkaji kegiatan usaha mahasiswa sebagai faktor yang memengaruhi aktivitas akademik dan prestasi akademik secara simultan. Dengan demikian, penelitian ini relevan karena memperkuat posisi aktivitas akademik sebagai variabel penting yang berpotensi menjadi penghubung antara kegiatan usaha dan prestasi akademik.[9]

3. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi, Patmasari, dan Cahyo dengan judul *"Pengaruh Motivasi, Manajemen Waktu, dan Stres terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja"* bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor internal yang memengaruhi prestasi akademik mahasiswa pekerja. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi, manajemen waktu, dan tingkat stres memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik dengan kontribusi sebesar 77,2%. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan akademik mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh aktivitas belajar semata, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis dan kemampuan pengelolaan diri. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas mahasiswa yang memiliki aktivitas di luar akademik. Namun, perbedaannya terletak pada fokus penelitian, di mana penelitian ini lebih menitikberatkan pada faktor internal individu, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada kegiatan usaha sebagai faktor eksternal yang memengaruhi aktivitas dan prestasi akademik. Relevansi penelitian ini terletak pada penguatan bahwa pengaruh kegiatan usaha tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh kemampuan manajemen waktu dan kondisi psikologis mahasiswa.[10]

---

[9] Ahmad Fadhil Rizki, (2024) 'Aktifitas Belajar Mahasiswa Pekerja Part Time Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik', 4 3868–77.

[10] Pratiwi, Patmasari, dan Cahyo (2024) *Pengaruh Motivasi, Manajemen Waktu, dan Stres terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja,* 'Journal Economic Insights', 3.2, 204–19.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4. Adapun penelitian oleh Ardiningrum, Istianah, dan Yunus yang berjudul *"Pengaruh Beban Kerja terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja"* bertujuan untuk mengkaji hubungan antara beban kerja dengan prestasi akademik mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk menggambarkan kondisi mahasiswa yang bekerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa mampu menyeimbangkan antara pekerjaan dan studi, mereka tetap menghadapi kendala dalam menyelesaikan tugas akademik dan mempertahankan partisipasi dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan adanya dilema antara tuntutan pekerjaan dan tanggung jawab akademik yang berdampak pada kualitas proses belajar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas konflik antara aktivitas kerja dan akademik. Namun, perbedaannya terletak pada ruang lingkup kajian, di mana penelitian ini tidak mengkaji aktivitas akademik secara mendalam serta tidak secara spesifik menyoroti kegiatan kewirausahaan mahasiswa. Relevansi penelitian ini terletak pada penegasan bahwa keseimbangan waktu menjadi isu utama dalam hubungan antara aktivitas di luar akademik dan kinerja akademik mahasiswa, yang juga menjadi fokus penting dalam penelitian yang akan dilakukan.[11]
5. Rahel Telaumbanua telah melakukan penelitian ilmiah tentang "Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis (Feb) UNIRAYA". Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivation berwirausaha sangat berpengaruh pada minat mahasiswa untuk berwirausaha di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIRAYA. Artinya, semakin besar motivasi mahasiswa, semakin tinggi juga keinginan mereka untuk memulai usaha. Data penelitian membuktikan hubungan ini kuat dan nyata.[12]

[11] Alisha Ardiningrum and Syarifudin Yunus, (2025) 'Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi Pengaruh Beban Kerja Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Yang bekerja', 2.2, 493–505.

[12] Rahel Telaumbanua, (2023) 'Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakkultas Ekonomi Dan Bisnis (FEB) Uniraya', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 6.1, 143–52.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti kedua penelitian ini sama-sama mengambil subjek mahasiswa yang berada dalam lingkungan fakultas ekonomi dan bisnis, sehingga konteks akademik dan kewirausahaan menjadi fokus utama. Selain itu, keduanya menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur hubungan atau pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti secara statistik..

Namun, fokus utama kedua penelitian ini berbeda. Penelitian di FEB UNIRAYA lebih menitikberatkan pada pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa, yang berarti fokus pada aspek psikologis dan keinginan mahasiswa untuk terjun ke dunia wirausaha. Sementara itu, penelitian yang akan dilakukan lebih menitikberatkan pada pengaruh kegiatan usaha yang dilakukan secara nyata oleh mahasiswa terhadap aktivitas akademik mereka, seperti kehadiran, partisipasi, dan prestasi belajar.

B. Tinjauan Teori

1. Kegiatan usaha mahasiswa

a. Grand Theory : Teori Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu teori yang relevan untuk menjelaskan aktivitas ekonomi produktif yang dilakukan oleh individu maupun kelompok dalam skala usaha tertentu.[13] Dalam ilmu ekonomi dan kewirausahaan, UMKM tidak hanya dipandang sebagai unit usaha yang berorientasi pada pencapaian keuntungan (profit), tetapi juga sebagai instrumen penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.[14] Oleh karena itu, teori UMKM menjadi salah satu landasan konseptual yang mampu men-

[13] Tulus Tambunan, *UMKM di Indonesia: Perkembangan, Kendala, dan Tantangan* (Jakarta: Kencana, 2019), 15–18.

[14] Buchari Alma, *Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2019), 5–12.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

jelaskan karakteristik kegiatan usaha yang dijalankan oleh mahasiswa selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi.[15]

Menurut Tulus Tambunan, UMKM merupakan unit usaha produktif yang dijalankan oleh individu maupun badan usaha dalam skala kecil hingga menengah yang memiliki karakteristik berupa penggunaan modal yang relatif terbatas, pengelolaan usaha yang sederhana, fleksibilitas yang tinggi dalam menghadapi perubahan pasar, serta kemampuan menciptakan kesempatan kerja bagi masyarakat. Tambunan menjelaskan bahwa keberadaan UMKM mempunyai peranan yang sangat strategis karena mampu menopang struktur perekonomian nasional, terutama melalui penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, dan pengurangan tingkat kemiskinan. Di Indonesia, sektor UMKM mendominasi jumlah unit usaha sehingga menjadi penggerak utama aktivitas ekonomi nasional.[16]

Pendapat tersebut sejalan dengan Suryana yang menyatakan bahwa kegiatan usaha merupakan aktivitas ekonomi yang dilakukan melalui proses penciptaan nilai (value creation) dengan memanfaatkan kreativitas, inovasi, serta kemampuan mengelola berbagai sumber daya yang dimiliki.[17] Dalam perspektif kewirausahaan, suatu usaha tidak hanya bertujuan memperoleh keuntungan, tetapi juga menghasilkan nilai tambah melalui penciptaan produk maupun jasa yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, keberhasilan suatu usaha tidak hanya diukur dari besarnya keuntungan yang diperoleh, tetapi juga dari kemampuan pelaku usaha dalam mengembangkan inovasi, mempertahankan keberlangsungan usaha, serta memberikan manfaat bagi lingkungan sekitarnya.[18]

---

[15] Tulus Tambunan, *UMKM di Indonesia: Perkembangan, Kendala, dan Tantangan* (Jakarta: Kencana, 2019), 23–31.

[16] Tulus Tambunan, *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting* (Jakarta: LP3ES, 2012), 17–29.

[17] Suryana, *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, ed. 4 (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 2–10.

[18] Buchari Alma, *Kewirausahaan*, rev. ed. (Bandung: Alfabeta, 2019), 24–33.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dalam konteks hukum di Indonesia, keberadaan UMKM diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Undang-undang tersebut menjelaskan bahwa usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah merupakan kegiatan ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perseorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan.[19] Ketentuan tersebut menunjukkan bahwa suatu kegiatan usaha harus memiliki sifat produktif, menghasilkan nilai ekonomi, serta dilakukan secara berkelanjutan. Meskipun undang-undang bukan merupakan teori, regulasi tersebut memberikan landasan yuridis mengenai pengertian dan karakteristik UMKM di Indonesia sehingga dapat memperkuat pemahaman terhadap konsep kegiatan usaha.

Seiring perkembangan perekonomian nasional, pemerintah melakukan penyempurnaan kebijakan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan UMKM**.** Regulasi tersebut menegaskan komitmen pemerintah dalam memberikan kemudahan akses pembiayaan, pendampingan, pelatihan, penguatan kelembagaan, serta pengembangan kapasitas usaha bagi pelaku UMKM. Kebijakan ini menunjukkan bahwa UMKM dipandang sebagai sektor strategis yang mampu meningkatkan daya saing ekonomi nasional sekaligus menjadi wadah bagi masyarakat, termasuk mahasiswa, untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan sejak dini.[20]

Perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi ekonomi telah membawa perubahan yang signifikan terhadap pola pengelolaan UMKM. Aktivitas usaha yang sebelumnya lebih banyak dilakukan secara konvensional kini bertransformasi menjadi usaha berbasis digital melalui pemanfaatan media sosial, marketplace, aplikasi perdagangan elektronik (e-commerce), serta berbagai platform dig-

[19] Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 93, Pasal 1.

[20] Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi serta Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 17.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ital lainnya. Transformasi tersebut memberikan peluang yang lebih luas bagi generasi muda untuk memulai usaha dengan modal yang relatif kecil, biaya operasional yang lebih efisien, dan jangkauan pasar yang lebih luas. Kondisi ini menyebabkan semakin banyak mahasiswa yang mampu menjalankan usaha sambil tetap melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.

Dalam perspektif kewirausahaan, mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang memiliki potensi besar menjadi pelaku UMKM. Hal ini disebabkan mahasiswa berada pada fase produktif yang ditandai dengan kemampuan berpikir kreatif, inovatif, adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta memiliki keberanian untuk mencoba berbagai peluang usaha baru. Pengetahuan yang diperoleh selama proses perkuliahan juga menjadi modal intelektual yang dapat dimanfaatkan dalam mengembangkan ide bisnis, melakukan inovasi produk, menyusun strategi pemasaran, hingga mengelola operasional usaha secara lebih efektif.[21]

Kegiatan usaha yang dijalankan mahasiswa pada umumnya memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda dengan UMKM pada umumnya, yaitu dikelola secara mandiri, menggunakan modal yang relatif terbatas, memiliki skala usaha kecil, serta memanfaatkan teknologi digital sebagai media utama pemasaran.[22]Bentuk usaha yang dijalankan mahasiswa sangat beragam, antara lain usaha kuliner, perdagangan daring (*online shop*), *reseller*, *dropship*, jasa desain grafis, fotografi, percetakan, pemasaran digital, hingga usaha berbasis aplikasi. Meskipun sebagian besar usaha tersebut masih berada pada skala mikro, aktivitas tersebut telah memenuhi unsur sebagai kegiatan ekonomi produktif sebagaimana dijelaskan dalam teori UMKM.

Di lingkungan perguruan tinggi, berkembangnya kegiatan usaha mahasiswa juga didukung oleh berbagai program pemerintah, seperti Program Pem-

[21] Suryana, *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, ed. 4 (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 18–28.

[22] Tulus Tambunan, *UMKM di Indonesia: Perkembangan, Kendala, dan Tantangan* (Jakarta: Kencana, 2019), 9–22.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

binaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) yang bertujuan meningkatkan kapasitas kewirausahaan mahasiswa melalui pelatihan, pendampingan, pemberian bantuan modal, serta penguatan jejaring bisnis. Program tersebut menunjukkan bahwa pemerintah mendorong mahasiswa agar tidak hanya menjadi pencari kerja (*job seeker*), tetapi juga mampu menjadi pencipta lapangan kerja (*job creator*). Oleh karena itu, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan usaha tidak lagi dipandang sebagai aktivitas sampingan semata, melainkan sebagai bagian dari proses pembentukan kompetensi kewirausahaan yang dapat memberikan manfaat bagi pengembangan diri maupun pembangunan ekonomi nasional.[23]

Meskipun demikian, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan usaha juga menimbulkan konsekuensi terhadap pelaksanaan tanggung jawab akademik. Sebagai mahasiswa, individu dituntut untuk mampu membagi waktu antara kegiatan belajar dengan aktivitas usaha agar keduanya dapat berjalan secara seimbang. Pengelolaan waktu yang kurang baik berpotensi menurunkan intensitas belajar, mengurangi konsentrasi, serta berdampak pada pencapaian prestasi akademik. Sebaliknya, apabila mahasiswa mampu mengelola waktu dan tanggung jawab secara efektif, kegiatan usaha justru dapat memberikan pengalaman belajar yang berharga melalui peningkatan kemampuan berpikir kritis, pengambilan keputusan, komunikasi, kepemimpinan, dan pemecahan masalah.

Dengan demikian, teori UMKM memiliki relevansi yang sangat kuat dalam penelitian ini karena mampu menjelaskan kegiatan usaha mahasiswa sebagai bentuk aktivitas ekonomi produktif yang dijalankan dalam skala mikro maupun kecil dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang dimiliki. Melalui teori ini dapat dipahami bahwa mahasiswa yang menjalankan usaha tidak hanya berperan sebagai peserta didik, tetapi juga sebagai pelaku usaha yang dituntut mampu mengelola modal, waktu, tenaga, dan berbagai sumber daya secara efektif. Ke-

[23] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Panduan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW)* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, 2024), 1–8.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mampuan tersebut diperkirakan memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa, sehingga teori UMKM layak dijadikan grand theory dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Kegiatan Usaha Mahasiswa terhadap Prestasi Akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare."

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa teori UMKM memandang kegiatan usaha sebagai aktivitas ekonomi produktif yang berorientasi pada penciptaan nilai, pemanfaatan sumber daya secara efektif, dan keberlanjutan usaha. Dalam konteks penelitian ini, mahasiswa yang menjalankan usaha diposisikan sebagai pelaku UMKM yang memiliki tanggung jawab ganda, yaitu mengembangkan usahanya sekaligus memenuhi kewajiban akademik. Oleh karena itu, teori UMKM memberikan landasan konseptual untuk menjelaskan bagaimana keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan usaha berpotensi memengaruhi prestasi akademik yang dicapai selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi.

b. Definisi kegiatan usaha

Kegiatan usaha merupakan aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh individu maupun kelompok melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang memiliki nilai ekonomi.[24] Aktivitas tersebut dilaksanakan secara terencana dan berkesinambungan melalui serangkaian proses yang meliputi pengadaan sumber daya, produksi, pemasaran, distribusi, hingga pelayanan kepada konsumen. Tujuan utama kegiatan usaha adalah memperoleh keuntungan, menciptakan nilai tambah, memenuhi kebutuhan masyarakat, serta menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.[25]

Pengertian kegiatan usaha dapat merujuk pada ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang menyatakan bahwa usaha adalah kegiatan ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro,

[24] Giatman. (2006). *Ekonomi Teknik*. PT RajaGrafindo Persada.

[25] Buchari Alma, *Pengantar Bisnis*, ed. revisi (Bandung: Alfabeta, 2012), 21.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kecil, dan menengah. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa suatu kegiatan usaha harus bersifat produktif, menghasilkan nilai ekonomi, serta dilakukan secara berkesinambungan sebagai bagian dari aktivitas perekonomian nasional. [26]

Dalam konteks mahasiswa, kegiatan usaha merupakan aktivitas bisnis yang dijalankan selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi dengan tujuan memperoleh pendapatan, mengembangkan keterampilan kewirausahaan, membangun pengalaman bisnis, serta meningkatkan kemandirian ekonomi tanpa mengabaikan kewajiban akademik. Mahasiswa dapat menjalankan berbagai bentuk usaha, seperti bisnis daring (online shop), jasa desain grafis, kuliner, reseller, dropshipper, content creator, maupun usaha berbasis teknologi digital. Fenomena meningkatnya jumlah mahasiswa yang menjalankan usaha juga didukung oleh berbagai program kewirausahaan yang diselenggarakan perguruan tinggi, seperti Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW), yang bertujuan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam membangun dan mengelola usaha secara mandiri. [27]

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan usaha merupakan seluruh aktivitas ekonomi yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan oleh individu atau kelompok melalui pemanfaatan berbagai sumber daya untuk menghasilkan barang maupun jasa yang memiliki nilai ekonomi dengan tujuan memperoleh keuntungan, menciptakan nilai tambah, dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam penelitian ini, kegiatan usaha dimaknai sebagai aktivitas bisnis yang dijalankan mahasiswa selama masa perkuliahan untuk memperoleh pendapatan sekaligus mengembangkan kompetensi

[26] Bagas Aditio Wandoyo and Anggy Giri Prawiyogi, (2022) 'SOSIALISASI PROSES PENDAFTARA IZIN USAHA MIKRO KECIL (IUMK) SERTA MANFAATNYA BAGI PELAKU USAHA', 2.2, 4989–96.

[27] Aep Saefullah, (2022) 'Pengembangan Skill Wirausaha Mahasiswa STIE Ganesha Melalui Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) Kemdikbudristek RI Tahun 2022', 4, 164–74.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kewirausahaan, yang selanjutnya diduga memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa.

c. Definisi mahasiswa

Mahasiswa merupakan individu yang sedang menempuh pendidikan pada jenjang perguruan tinggi dan berstatus sebagai peserta didik yang terdaftar secara resmi pada suatu institusi pendidikan tinggi.[28] Pengertian tersebut sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menyatakan bahwa mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi. Selain itu, undang-undang tersebut menegaskan bahwa mahasiswa merupakan bagian dari sivitas akademika yang memiliki hak dan kewajiban dalam mengembangkan potensi akademik, ilmu pengetahuan, teknologi, serta karakter melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi. [29]

Sebagai bagian dari sivitas akademika, mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan kemampuan intelektual, keterampilan profesional, karakter, serta nilai-nilai moral melalui pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Peran tersebut menjadikan mahasiswa tidak hanya sebagai penerima ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai kelompok intelektual yang diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam kehidupan bermasyarakat melalui pemikiran kritis, inovasi, dan kepedulian sosial. [30]

Dalam berbagai kajian pendidikan kewarganegaraan, mahasiswa juga dikenal memiliki tiga peran utama, yaitu sebagai agent of change (agen perubahan), social control (pengontrol sosial), dan iron stock (generasi penerus bangsa). Sebagai *agent of change*, mahasiswa diharapkan mampu menjadi penggerak perubahan ke arah yang lebih baik melalui gagasan, penelitian, maupun aksi

---

[28] Hasbullah. (2017). *Dasar-dasar ilmu pendidikan* (Edisi Revisi). PT RajaGrafindo Persada.

[29] Faridahtul Jannah and Ani Sulianti, (2021) 'PERSPEKTIF MAHASISWA SEBAGAI AGEN OF CHANGE MELALUI PENDIDIKAN', 181–93.

[30] Pembentukan Karakter Bangsa, (2025) 'Mahasiswa Sebagai Agen of Change Dalam Pembentukan Karakter Bangsa', 59–68.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

nyata di tengah masyarakat. Sebagai *social control*, mahasiswa berperan mengawasi berbagai kebijakan publik secara kritis dan konstruktif, sedangkan sebagai *iron stock*, mahasiswa dipersiapkan menjadi generasi penerus yang memiliki integritas, kompetensi, dan kepemimpinan bagi pembangunan bangsa.[31]

d. Konsep Kegiatan Usaha Mahasiswa

Kegiatan usaha mahasiswa merupakan konsep yang lahir dari sintesis antara konsep kegiatan usaha dan mahasiswa. Kegiatan usaha dipahami sebagai aktivitas ekonomi yang dilakukan secara produktif untuk menghasilkan barang atau jasa yang memiliki nilai ekonomi, sedangkan mahasiswa merupakan peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi yang sedang mengembangkan kompetensi akademik, profesional, dan karakter.[32] Dengan demikian, kegiatan usaha mahasiswa dapat dimaknai sebagai seluruh aktivitas ekonomi produktif yang dilakukan oleh mahasiswa selama menjalani pendidikan di perguruan tinggi dengan tujuan memperoleh pendapatan, mengembangkan kompetensi kewirausahaan, serta meningkatkan kemandirian ekonomi tanpa mengabaikan tanggung jawab akademiknya. Konsep ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya berperan sebagai peserta didik, tetapi juga sebagai pelaku usaha yang mampu mengintegrasikan pengetahuan akademik dengan praktik kewirausahaan. [33]

Dalam praktiknya, kegiatan usaha mahasiswa meliputi berbagai aktivitas bisnis yang dirancang, dikelola, dan dikembangkan secara mandiri maupun berkelompok, baik dalam bentuk perdagangan, jasa, industri kreatif, maupun usaha berbasis teknologi digital. Aktivitas tersebut umumnya mencakup proses perencanaan usaha, pengadaan modal, produksi atau penyediaan jasa, pemasaran, pelayanan kepada konsumen, hingga evaluasi usaha. Kegiatan usaha mahasiswa tidak semata-mata berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga menjadi me-

[31] Faridahtul Jannah, & Ani Sulianti. (2021). *Perspektif Mahasiswa sebagai Agent of Change melalui Pendidikan Kewarganegaraan*.

[32] Alma, B. (2020). *Pengantar bisnis*. Alfabeta.

[33] Kewirausahaan Mahasiswa and Perguruan Tinggi, 'Wirausaha (P2MW) STIE Ganesha Tahun 2022', 8.2 (2023), 329–44.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dia pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kepemimpinan, komunikasi, pengambilan keputusan, serta kemampuan mengelola risiko dalam dunia bisnis. [34]

Perkembangan kegiatan usaha mahasiswa di Indonesia semakin didukung oleh berbagai kebijakan pemerintah melalui perguruan tinggi, salah satunya Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Program tersebut dirancang untuk memberikan pendampingan, pelatihan, pembinaan, dan bantuan pengembangan usaha kepada mahasiswa yang telah memiliki atau sedang merintis usaha. Melalui program ini, mahasiswa didorong agar mampu membangun usaha yang berkelanjutan sekaligus mengembangkan karakter kewirausahaan, seperti kepemimpinan kolaboratif, kreativitas, inovasi, kemampuan memecahkan masalah, dan keberanian mengambil risiko secara terukur. [35]

Dalam perspektif penelitian ini, kegiatan usaha mahasiswa tidak hanya dipandang sebagai aktivitas ekonomi untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga sebagai bagian dari proses pengembangan diri (*self-development*) yang dapat memengaruhi kehidupan akademik mahasiswa. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan usaha berpotensi memberikan dampak positif berupa meningkatnya kemampuan manajemen waktu, tanggung jawab, disiplin, kemandirian, dan keterampilan interpersonal. Namun, apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan waktu yang baik, kegiatan usaha juga berpotensi mengurangi waktu belajar, menurunkan konsentrasi, serta memengaruhi prestasi akademik. Oleh karena itu, hubungan antara kegiatan usaha mahasiswa dan prestasi akademik menjadi pent-

[34] Aep Saefullah, dkk. (2023). Evaluasi Pelaksanaan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) STIE Ganesha Tahun 2022

[35] Saefullah, E., Rohaeni, N., & Tabroni. (2022). *Manajemen Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*. Purbalingga: CV Eureka Media Aksara.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ing untuk dikaji secara ilmiah agar dapat diketahui apakah aktivitas usaha yang dilakukan mahasiswa memberikan pengaruh terhadap pencapaian akademiknya. [36]

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan usaha mahasiswa merupakan seluruh aktivitas ekonomi produktif yang dijalankan oleh mahasiswa selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi melalui proses perencanaan, produksi, pemasaran, dan pengelolaan usaha dengan tujuan memperoleh pendapatan, mengembangkan kompetensi kewirausahaan, membangun kemandirian ekonomi, serta meningkatkan pengalaman praktis tanpa mengabaikan kewajiban akademik. Dalam penelitian ini, kegiatan usaha mahasiswa diposisikan sebagai variabel independen yang diduga memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

e. Indikator Kegiatan Usaha Mahasiswa

Dalam penelitian kuantitatif, variabel kegiatan usaha mahasiswa harus dijabarkan ke dalam indikator yang dapat diukur. Sampai saat ini belum terdapat instrumen baku yang secara khusus mengukur "kegiatan usaha mahasiswa". Oleh karena itu, indikator variabel ini umumnya disusun melalui sintesis teori kewirausahaan, konsep aktivitas usaha, serta karakteristik mahasiswa sebagai pelaku usaha. Indikator yang dipilih harus mampu menggambarkan tingkat keterlibatan mahasiswa dalam menjalankan usaha selama menempuh pendidikan tinggi.

Berdasarkan konsep kegiatan usaha yang dikemukakan oleh Suryana, ketentuan usaha produktif dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, serta berbagai penelitian mengenai kewirausahaan mahasiswa, maka indikator kegiatan usaha mahasiswa dapat disusun sebagai berikut.

1) Jenis Usaha yang Dijalankan

Jenis usaha merupakan bentuk aktivitas ekonomi yang dijalankan mahasiswa untuk menghasilkan barang maupun jasa yang memiliki nilai ekonomi. Ben-

[36] Rival Dani Ardiansyah & Saino. (2024). Pengaruh Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) terhadap Minat Berwirausaha Melalui Locus of Control sebagai Variabel Intervening.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tuk usaha mahasiswa sangat beragam, antara lain usaha perdagangan (*online shop*, reseller, dropship), usaha kuliner, jasa desain grafis, fotografi, percetakan, content creator, hingga usaha berbasis teknologi digital. Variasi jenis usaha menunjukkan karakteristik aktivitas ekonomi yang dilakukan mahasiswa sekaligus menggambarkan tingkat keterlibatan mereka dalam dunia kewirausahaan. Semakin kompleks jenis usaha yang dikelola, semakin besar tanggung jawab dan aktivitas yang harus dijalankan mahasiswa dalam mengelola bisnisnya.[37]

2) Alokasi Waktu

Alokasi waktu merupakan jumlah waktu yang digunakan mahasiswa untuk menjalankan kegiatan usaha di luar aktivitas perkuliahan. Pengelolaan waktu menjadi aspek penting karena mahasiswa harus mampu menyeimbangkan antara kewajiban akademik dengan aktivitas bisnis. Semakin besar waktu yang dialokasikan untuk menjalankan usaha, semakin besar pula kemungkinan aktivitas tersebut memengaruhi proses belajar maupun prestasi akademik. Oleh karena itu, kemampuan mengatur waktu menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan mahasiswa yang menjalankan usaha.[38]

3) Fokus atau Konsentrasi dalam Berwirausaha

Fokus atau konsentrasi dalam berwirausaha menunjukkan tingkat perhatian, komitmen, dan kesungguhan mahasiswa dalam mengelola usahanya. Mahasiswa yang menjalankan usaha dituntut mampu membagi konsentrasi antara kegiatan bisnis dengan aktivitas akademik. Konsentrasi yang terlalu besar pada kegiatan usaha berpotensi mengurangi perhatian terhadap proses pembelajaran, sedangkan kemampuan menjaga keseimbangan antara keduanya dapat membantu mahasiswa tetap mencapai prestasi akademik yang baik. Dengan demikian, indi-

[37] Saefullah, A., dkk. (2023). *Pengembangan Skill Wirausaha Mahasiswa melalui Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW)*.

[38] Ernita. (2025). *Analisis Empiris Faktor Pendidikan dan Sosial Ekonomi yang Membentuk Usaha Kewirausahaan Mahasiswa Selama Pendidikan Tinggi*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kator ini menggambarkan kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan prioritas antara aktivitas usaha dan tanggung jawab akademik.[39]

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi kegiatan usaha mahasiswa

Kegiatan usaha mahasiswa tidak muncul secara spontan, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa maupun dari lingkungan sekitarnya. Faktor-faktor tersebut menentukan keputusan mahasiswa untuk memulai, menjalankan, dan mengembangkan usaha selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Dalam kajian kewirausahaan, faktor-faktor tersebut umumnya dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal.[40]

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa dan berhubungan dengan karakteristik individu, kemampuan, serta motivasi dalam menjalankan usaha.

a. Motivasi Berwirausaha

Motivasi merupakan dorongan yang menyebabkan seseorang terdorong untuk memulai dan mempertahankan suatu usaha. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih berani mengambil peluang bisnis, menghadapi tantangan, serta berupaya mengembangkan usahanya secara berkelanjutan. Motivasi tersebut dapat berupa keinginan memperoleh pendapatan, mencapai kemandirian finansial, mengembangkan potensi diri, maupun mempersiapkan karier setelah lulus. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi mahasiswa dalam memilih berwirausaha.[41]

---

[39] Suryana, *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 66–70.

[40] Suryana. (2019). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses* (Edisi ke-4). Jakarta: Salemba Empat.

[41] Nurul Khoerunisa,dkk 'TIME MANAGEMENT AND ACADEMIC ACHIEVEMENT AMONG UNIVERSITY STUDENTS : THE MODERATING ROLE OF THE LEARNING ENVIRONMENT', 4.1 (2025), 1–14.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Pengetahuan dan Kompetensi Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan memberikan bekal kepada mahasiswa dalam mengidentifikasi peluang usaha, menyusun strategi bisnis, mengelola keuangan, hingga memasarkan produk atau jasa. Semakin baik pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki, semakin besar peluang mahasiswa untuk menjalankan usaha secara efektif dan berkelanjutan.[42]

c. Kreativitas dan Inovasi

Kreativitas merupakan kemampuan menghasilkan ide-ide baru, sedangkan inovasi adalah kemampuan mengimplementasikan ide tersebut menjadi produk atau jasa yang bernilai ekonomi. Mahasiswa yang kreatif dan inovatif lebih mudah menemukan peluang usaha dan mampu bertahan dalam persaingan bisnis.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa dan berpengaruh terhadap keberlangsungan kegiatan usaha. Faktor-faktor tersebut meliputi dukungan keluarga, lingkungan perguruan tinggi, ketersediaan modal, serta perkembangan teknologi yang dapat menciptakan peluang maupun tantangan dalam menjalankan usaha.[43]

a. Dukungan Keluarga

Keluarga memiliki peran penting dalam mendorong mahasiswa untuk menjalankan usaha, baik melalui dukungan moral, finansial, maupun pengalaman bisnis yang dimiliki orang tua. Lingkungan keluarga yang mendukung kewirausahaan akan meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam memulai usaha.

b. Lingkungan Perguruan Tinggi

---

[42] Rahman, F., Putra, E., & Ningsih, E. (2025). *Kecerdasan Emosi dan Resiliensi Akademik sebagai Prediktor Prestasi Akademik Mahasiswa*. G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling,

[43] Suryana. (2019). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses* (Edisi ke-4). Jakarta: Salemba Empat.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Perguruan tinggi berperan dalam menciptakan iklim kewirausahaan melalui pendidikan kewirausahaan, inkubator bisnis, pelatihan, pendampingan usaha, serta Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW). Lingkungan akademik yang mendukung dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan usaha secara profesional.[44]

c. Ketersediaan Modal

Modal merupakan salah satu faktor penting dalam memulai maupun mengembangkan usaha. Modal dapat berasal dari dana pribadi, bantuan keluarga, hibah pemerintah, maupun lembaga pembiayaan. Ketersediaan modal akan menentukan kapasitas produksi, pemasaran, dan pengembangan usaha mahasiswa.[45]

d. Perkembangan Teknologi Digital

Kemajuan teknologi informasi memberikan peluang yang besar bagi mahasiswa untuk menjalankan usaha secara lebih mudah melalui platform digital, media sosial, dan marketplace. Teknologi digital mampu memperluas jangkauan pemasaran, mempermudah transaksi, serta meningkatkan efisiensi operasional usaha.[46]

2. Prestasi akademik

a. Definisi Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran di perguruan tinggi.[47] Prestasi akademik mencerminkan hasil yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti serangkaian aktivitas pendidikan melalui proses

---

[44] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2024). *Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW)*.

[45] Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2024). *Portal Resmi Kementerian Koperasi dan UKM*.

[46] Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia. (2024). *Portal Resmi Kementerian Komunikasi dan Digital*.

[47] Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

belajar, evaluasi, dan penilaian sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi. Dalam konteks pendidikan tinggi, prestasi akademik tidak hanya menggambarkan penguasaan mahasiswa terhadap materi perkuliahan, tetapi juga menunjukkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, kedisiplinan, tanggung jawab, serta konsistensi dalam menjalankan aktivitas akademik. Oleh karena itu, prestasi akademik sering dijadikan sebagai indikator keberhasilan mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Slameto, prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh seseorang setelah melakukan proses belajar yang ditunjukkan melalui perubahan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Prestasi tersebut merupakan bukti keberhasilan mahasiswa dalam menguasai materi pembelajaran yang diperoleh melalui kegiatan belajar secara terencana dan berkesinambungan. Dengan demikian, semakin baik proses belajar yang dilakukan, semakin tinggi pula prestasi akademik yang dapat dicapai.[48]

Prestasi akademik merupakan indikator utama dalam mengukur keberhasilan proses pendidikan di perguruan tinggi. Aktivitas akademik merujuk pada segala bentuk keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran, seperti kehadiran di kelas, partisipasi dalam diskusi, penyelesaian tugas, serta interaksi dengan dosen dan sesama mahasiswa. Sementara itu, prestasi akademik merupakan hasil dari proses pembelajaran yang umumnya diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Menurut Organisation for Economic Co-operation and Development, keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan akademik memiliki hubungan yang kuat dengan keberhasilan belajar dan capaian akademik.[49] Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas akademik merupakan proses yang sangat menentukan dalam

[48] Baso Akbar, Thamrin Tayeb, Ahmad Afiif, Munirah, dan Munawarah, "Pengaruh Regulasi Diri dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa," *Alauddin Journal of Mathematics Education* 4, no. 1 (2022): 90–97

[49] ‘ Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), *Hasil PISA 2022*’.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menghasilkan prestasi akademik. Penelitian terbaru oleh Zubair, Uzma Qazi, Syed Mohammad Faisal, dan Ahmad Khalid Khan juga menunjukkan bahwa intensitas belajar dan keterlibatan akademik berpengaruh signifikan terhadap peningkatan nilai akademik mahasiswa. [50]

Sementara itu, Jerome Bruner menjelaskan bahwa keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam menemukan konsep, memahami hubungan antar informasi, serta mengorganisasi pengetahuan yang diperoleh menjadi suatu pemahaman yang utuh. Menurut Bruner, pembelajaran yang bermakna akan menghasilkan prestasi akademik yang lebih baik karena mahasiswa tidak hanya menghafal materi, tetapi mampu memahami dan menerapkan pengetahuan tersebut dalam berbagai situasi.[51]

Dalam perspektif pendidikan tinggi, prestasi akademik juga dapat dijelaskan melalui Human Capital Theory yang dikemukakan oleh Gary S. Becker. Becker menyatakan bahwa pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia (*human capital investment*) yang bertujuan meningkatkan kualitas individu melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, kompetensi, dan produktivitas. Semakin tinggi investasi seseorang terhadap proses pendidikan, semakin besar pula peluang memperoleh hasil belajar yang baik.[52] Dengan demikian, prestasi akademik dapat dipandang sebagai hasil dari investasi mahasiswa dalam bentuk waktu belajar, usaha, disiplin, dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

Selain dipengaruhi oleh kemampuan intelektual, prestasi akademik juga dipengaruhi oleh pengelolaan waktu. Menurut Therese Hoff Macan, manajemen waktu merupakan kemampuan individu dalam menetapkan tujuan, menyusun prioritas, membuat perencanaan, serta mengalokasikan waktu secara efektif untuk

---

[50] Tariq Zubair, Uzma Qazi, Syed Mohammad Faisal, dan Ahmad Khalid Khan, "The Impact of Study Hours on Academic Performance: A Statistical Analysis of Students' Grades," *International Journal of Multidisciplinary Research and Growth Evaluation* 5, no. 3 (2024): 720–728.

[51] Jerome S. Bruner, *Toward a Theory of Instruction* (Cambridge, MA: Harvard University Press, 1966), 40–72.

[52] Gary S. Becker, *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education*, 3rd ed. (Chicago: The University of Chicago Press, 1993), 17–39.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menyelesaikan berbagai tugas.[53] Mahasiswa yang mampu membagi waktu secara efektif antara kegiatan belajar dan aktivitas lainnya memiliki peluang lebih besar untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Sebaliknya, mahasiswa yang kurang mampu mengelola waktu cenderung mengalami kesulitan memenuhi tuntutan akademik sehingga prestasi akademiknya berpotensi menurun. Oleh karena itu, dalam penelitian mengenai mahasiswa yang menjalankan usaha, kemampuan mengelola waktu menjadi salah satu aspek penting yang menjelaskan hubungan antara kegiatan usaha dengan prestasi akademik.

Dalam sistem pendidikan tinggi di Indonesia, prestasi akademik umumnya diukur menggunakan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). IPK merupakan hasil akumulasi nilai seluruh mata kuliah yang telah ditempuh mahasiswa dengan memperhitungkan bobot Satuan Kredit Semester (SKS). Penggunaan IPK sebagai indikator prestasi akademik dinilai lebih objektif karena mencerminkan hasil belajar mahasiswa secara menyeluruh selama menjalani pendidikan tinggi.[54]

Teori prestasi akademik dalam penelitian ini tidak hanya menjelaskan hasil belajar sebagai nilai yang diperoleh mahasiswa, tetapi juga memandang prestasi akademik sebagai hasil dari proses pembelajaran yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, disiplin, kemampuan mengelola waktu, serta lingkungan belajar yang mendukung cenderung memperoleh prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan mahasiswa yang kurang memiliki faktor-faktor tersebut.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, mahasiswa yang menjalankan kegiatan usaha menghadapi tanggung jawab ganda, yaitu sebagai peserta didik dan sebagai pelaku usaha. Kondisi tersebut menuntut mahasiswa untuk mampu men-

---

[53] Therese Hoff Macan, *Time Management: Test of a Process Model* (Journal of Applied Psychology, 1994), 381–391.

[54] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 12–18.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

galokasikan waktu, tenaga, dan perhatian secara seimbang agar kegiatan usaha tidak mengganggu proses belajar. Dengan demikian, teori prestasi akademik memberikan dasar konseptual untuk menjelaskan bagaimana keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan usaha dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai selama menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

b. Indikator Prestasi Akademik

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan indikator utama yang digunakan oleh perguruan tinggi untuk mengukur tingkat keberhasilan akademik mahasiswa selama menempuh pendidikan.[55] IPK diperoleh dari akumulasi seluruh nilai mata kuliah yang telah diselesaikan mahasiswa pada setiap semester dengan mempertimbangkan bobot Satuan Kredit Semester (SKS) masing-masing mata kuliah. Nilai tersebut menggambarkan capaian hasil belajar secara menyeluruh sehingga menjadi ukuran yang objektif dalam menilai kualitas prestasi akademik mahasiswa.[56]

Dalam sistem pendidikan tinggi di Indonesia, IPK tidak hanya berfungsi sebagai nilai akhir yang menunjukkan tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi perkuliahan, tetapi juga menjadi dasar dalam berbagai pengambilan keputusan akademik, seperti penentuan predikat kelulusan, pemberian beasiswa, seleksi program pertukaran mahasiswa, kesempatan melanjutkan studi, maupun persyaratan memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, IPK dipandang sebagai representasi komprehensif dari keberhasilan mahasiswa dalam menjalankan proses pembelajaran di perguruan tinggi.[57]

---

[55] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 148–150.

[56] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*.

[57] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Perolehan IPK dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri mahasiswa maupun dari lingkungan sekitarnya. Faktor internal meliputi motivasi belajar, kemampuan intelektual, disiplin, manajemen waktu, minat belajar, dan kesiapan mengikuti proses perkuliahan. Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, lingkungan kampus, metode pembelajaran dosen, fasilitas pendidikan, serta aktivitas lain y ang dijalankan mahasiswa di luar kegiatan akademik, termasuk kegiatan usaha atau berwirausaha. Apabila mahasiswa mampu mengelola waktu, energi, dan tanggung jawab secara seimbang, keterlibatan dalam kegiatan usaha tidak selalu berdampak negatif terhadap IPK, bahkan dapat memberikan pengalaman yang mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kedisiplinan.

Semakin tinggi nilai IPK yang diperoleh mahasiswa, semakin tinggi pula tingkat prestasi akademiknya. Sebaliknya, IPK yang rendah menunjukkan bahwa hasil belajar yang dicapai belum optimal sehingga diperlukan evaluasi terhadap berbagai faktor yang memengaruhi proses belajar. Dengan demikian, IPK merupakan indikator yang valid, objektif, dan paling banyak digunakan dalam penelitian pendidikan tinggi untuk mengukur prestasi akademik mahasiswa.[58]

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan hasil belajar yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti proses pendidikan di perguruan tinggi. Tinggi rendahnya prestasi akademik tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan intelektual, tetapi juga oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa maupun dari lingkungan sekitarnya. Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi dalam menentukan keberhasilan mahasiswa mencapai hasil belajar yang optimal, yang umumnya diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). [59]

---

[58] Rahman, F., Putra, E., & Ningsih, E. (2025). *Kecerdasan Emosi dan Resiliensi Akademik sebagai Prediktor Prestasi Akademik Mahasiswa*. G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling.

[59] Jurnal Pendidikan Indonesia, 'The Role of Learning Motivation in Students ' Academic Achievement', 5.3 (2025), 1–11.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa dan secara langsung memengaruhi proses belajar. Faktor ini berkaitan dengan kondisi psikologis, kemampuan individu, serta kebiasaan belajar yang dimiliki mahasiswa. Semakin baik faktor internal yang dimiliki seseorang, semakin besar peluang untuk memperoleh prestasi akademik yang tinggi.[60]

a. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan yang mendorong mahasiswa untuk mencapai tujuan akademik, mempertahankan semangat belajar, dan menyelesaikan berbagai tugas perkuliahan. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif mengikuti pembelajaran, lebih tekun dalam belajar, dan memiliki prestasi akademik yang lebih baik. Penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa yang diukur melalui IPK.[61]

b. Kemampuan Intelektual

Kemampuan intelektual merupakan kapasitas mahasiswa dalam memahami, menganalisis, mengingat, serta menerapkan materi perkuliahan. Mahasiswa yang memiliki kemampuan intelektual yang baik umumnya lebih mudah memahami konsep-konsep pembelajaran dan mampu menyelesaikan tugas akademik secara optimal sehingga berkontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik. [62]

c. Manajemen Waktu

Manajemen waktu merupakan kemampuan mahasiswa dalam merencanakan, mengatur, dan memanfaatkan waktu secara efektif antara kegiatan belajar,

---

[60] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, ed. revisi, cet. ke-6 (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), hlm. xx.

[61] Shobichah, "The Role of Learning Motivation in Students' Academic Achievement (Peran Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa)," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 5, no. 3 (2024),

[62] Joned Ceilendra Saksana, 'Analisis Pengaruh Motivasi Belajar , Kemampuan Kognitif Dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa', 2.4 (2024), 172–81.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

organisasi, pekerjaan, maupun kegiatan usaha. Pengelolaan waktu yang baik membantu mahasiswa memenuhi seluruh tuntutan akademik tanpa mengabaikan aktivitas lainnya. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan akademik mahasiswa. [63]

d. Disiplin Belajar

Disiplin belajar merupakan kepatuhan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan, mengerjakan tugas tepat waktu, mempersiapkan ujian, serta menaati aturan akademik. Mahasiswa yang memiliki disiplin belajar tinggi cenderung mampu menjaga konsistensi proses belajarnya sehingga menghasilkan prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan mahasiswa yang kurang disiplin.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa dan turut memengaruhi keberhasilan akademik. Faktor ini meliputi lingkungan keluarga, lingkungan kampus, teman sebaya, serta aktivitas di luar perkuliahan. Lingkungan yang kondusif akan memberikan dukungan terhadap proses belajar sehingga mahasiswa lebih mudah mencapai prestasi akademik yang optimal. [64]

a. Lingkungan Keluarga

Keluarga memiliki peran penting dalam memberikan dukungan emosional, moral, maupun finansial kepada mahasiswa. Dukungan keluarga yang baik akan menciptakan suasana belajar yang nyaman sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan pencapaian prestasi akademik.

b. Lingkungan Kampus

---

[63] Makiah Makiah and Anis Nusron, 'The Interplay Between Time Management , Motivation , and Academic Performance Among University Students', 6.1 (2025), 18–27.

[64] Rika Lisiswanti, Merry Indah Sari, dan Drisnaf Swastyardi, "Factors Affecting Low Academic Achievement of Undergraduate Medical Students: Student Experience (Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Prestasi Akademik Mahasiswa Kedokteran Program Sarjana: Pengalaman Mahasiswa)," *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education* 11, no. 1 (2022): 108–118,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lingkungan kampus meliputi kualitas dosen, metode pembelajaran, fasilitas pendidikan, layanan akademik, serta iklim akademik yang mendukung proses pembelajaran. Lingkungan kampus yang kondusif mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar sehingga berdampak positif terhadap prestasi akademik.[65]

c. Teman Sebaya

Teman sebaya dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif terhadap prestasi akademik. Lingkungan pergaulan yang mendukung kegiatan belajar akan mendorong mahasiswa untuk saling berdiskusi, berbagi pengetahuan, dan memberikan motivasi sehingga proses belajar menjadi lebih efektif. Sebaliknya, lingkungan pergaulan yang kurang mendukung dapat mengurangi fokus belajar mahasiswa.

d. Kegiatan Usaha Mahasiswa

Kegiatan usaha mahasiswa merupakan salah satu aktivitas di luar perkuliahan yang dapat memengaruhi prestasi akademik. Apabila kegiatan usaha dikelola dengan manajemen waktu yang baik, aktivitas tersebut dapat meningkatkan tanggung jawab, kemandirian, kemampuan mengambil keputusan, dan keterampilan menyelesaikan masalah. Namun, apabila kegiatan usaha menyita terlalu banyak waktu dan perhatian, aktivitas tersebut dapat mengurangi waktu belajar, menurunkan konsentrasi, serta berdampak pada penurunan prestasi akademik. Oleh karena itu, pengaruh kegiatan usaha terhadap prestasi akademik sangat bergantung pada kemampuan mahasiswa dalam menyeimbangkan tanggung jawab akademik dan aktivitas usahanya.[66]

---

[65] Shobichah, "The Role of Learning Motivation in Students' Academic Achievement (Peran Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa)," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 5, no. 3 (2024): 1455–1463

[66] Nurul Khoerunisa, Karina Zian Rehmania, Idam Wahyudi, dan Anggun Sulistyowati, "Time Management and Academic Achievement among University Students: The Moderating Role of the Learning Environment," *Prosiding Seminar Nasional dan Call Paper STIE Widya Wiwaha* 4, no. 1 (2025): 1–14.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dalam konteks penelitian ini, prestasi akademik menjadi variabel yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan usaha. Ketika mahasiswa memiliki aktivitas tambahan di luar akademik, seperti menjalankan usaha, maka terdapat kemungkinan terjadinya penurunan intensitas keterlibatan akademik yang pada akhirnya berdampak pada prestasi akademik.

Dalam perspektif ekonomi Islam, keseimbangan antara aktivitas duniawi dan tanggung jawab utama merupakan prinsip fundamental yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan seorang muslim.

Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Qashash ayat 77:

وَابْتَغِ فِيْمَآ اٰتٰىكَ اللّٰهُ الدَّارَ الْاٰخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيْبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَاَحْسِنْ كَمَآ اَحْسَنَ اللّٰهُ اِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِى الْاَرْضِۗ اِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِيْنَ ۝٧٧

Artinya: "*Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan."*[67]

yang menegaskan bahwa manusia diperintahkan untuk mengejar kebahagiaan akhirat tanpa melupakan bagian kehidupan di dunia. Ayat ini mengandung makna bahwa aktivitas ekonomi, termasuk kegiatan usaha yang dilakukan oleh mahasiswa, merupakan hal yang dibenarkan dalam Islam selama tetap berada dalam koridor yang seimbang dan tidak melalaikan kewajiban utama. Dalam konteks mahasiswa, kewajiban tersebut tercermin dalam aktivitas akademik seperti mengikuti perkuliahan, menyelesaikan tugas, serta mencapai prestasi belajar yang opti-

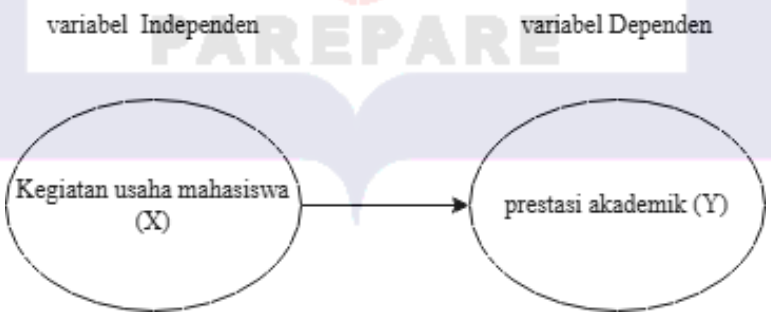
[67] Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), QS. Al-'Ankabūt [29]: 69.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mal. Oleh karena itu, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan usaha tidak hanya dipandang sebagai upaya pemenuhan kebutuhan ekonomi atau pengembangan diri, tetapi juga sebagai bentuk tanggung jawab yang harus dikelola secara proporsional. Lebih lanjut, ayat ini juga mengisyaratkan pentingnya kemampuan manajemen waktu dan pengendalian diri agar aktivitas duniawi tidak mendominasi hingga mengorbankan tujuan utama pendidikan. Dengan demikian, prinsip keseimbangan yang terkandung dalam QS. Al-Qashash ayat 77 menjadi landasan konseptual yang relevan dalam menganalisis hubungan antara kegiatan usaha mahasiswa dengan aktivitas akademik dan prestasi akademik, khususnya dalam melihat apakah keterlibatan dalam usaha mampu berjalan selaras atau justru menimbulkan konflik peran yang berdampak pada penurunan kualitas akademik.[68]

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan usaha mahasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Parepare. Kegiatan usaha mahasiswa sebagai variabel independen (X) yang meliputi jenis usaha yang dijalankan, alokasi waktu, dan fokus/konsentrasi. Sebaliknya, prestasi akademik sebagai variabel dependen (Y) yang diukur dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).



[68] Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan), Jilid 7 (Jakarta: Kemenag RI, 2012).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pikir.

Keterangan :

X: Kegiatan usaha mahasiswa

Y: Prestasi Akademik

Berdasarkan bagan kerangka pikir di atas, kegiatan usaha mahasiswa (X) diduga berpengaruh terhadap prestasi akademik (Y).

Berdasarkan kerangka pikir penelitian tersebut, maka variabel operasional dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X): Kegiatan Usaha Mahasiswa

   Kegiatan usaha mahasiswa merupakan aktivitas bisnis atau wirausaha yang dilakukan mahasiswa di samping menjalankan kegiatan perkuliahan. Variabel ini diukur melalui beberapa indikator berikut:

   1) Jenis Usaha

      Bentuk atau bidang usaha yang dijalankan oleh mahasiswa, seperti usaha online shop, kuliner, jasa, reseller, dan lain sebagainya.

   2) Alokasi Waktu

      jumlah dan pola pembagian waktu yang digunakan mahasiswa dalam menjalankan kegiatan usaha di tengah kewajiban akademiknya.

   3) Fokus/Konsentrasi

      tingkat kemampuan mahasiswa dalam memusatkan perhatian pada kegiatan akademik maupun usaha tanpa mengalami gangguan yang signifikan dari aktivitas lainnya.

2. Variabel Dependen (Y): Prestasi Akademik

   Prestasi akademik merupakan hasil akhir yang dicapai mahasiswa dalam proses pembelajaran selama periode tertentu yang mencerminkan tingkat penguasaan materi perkuliahan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Secara operasional, variabel prestasi akademik dalam penelitian ini diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Nilai rata-rata kumulatif yang diperoleh mahasiswa selama menempuh masa studi, yang mencerminkan capaian akademik secara keseluruhan. Dengan demikian, kegiatan usaha diduga memiliki pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap aktivitas dan prestasi akademik.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang dibuat oleh peneliti sebelum penelitian dilakukan, berdasarkan teori, observasi, atau kajian literatur. Dalam penelitian kuantitatif, hipotesis ini dinyatakan secara eksplisit dan akan diuji menggunakan data dan analisis statistik.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0: Kegiatan usaha mahasiswa tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare

H_1: Kegiatan usaha mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Jenis penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data berupa angka atau data numerik. Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis, mengukur variabel, dan menghasilkan hasil yang dapat digeneralisasi secara statistik. Penelitian kuantitatif biasanya menggunakan metode seperti survei, eksperimen, atau pengukuran statistik untuk memperoleh data yang objektif dan terukur.[69]

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Penelitian Lapangan atau Field Research. Metode ini bertujuan untuk mempelajari secara mendalam mengenai kondisi yang sedang berlangsung saat ini serta interaksi lingkungan yang terjadi dalam suatu unit sosial, yang dapat berupa individu, kelompok, lembaga, ataupun masyarakat secara luas. Penelitian lapangan memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengamati dan memahami fenomena secara langsung di tempat terjadinya, sehingga data yang diperoleh lebih relevan dan kontekstual. Dalam konteks penelitian ini, fokus utama adalah untuk mengetahui bagaimana kegiatan usaha yang dilakukan oleh mahasiswa dapat memengaruhi aktivitas akademik dan prestasi akademik mereka. Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara kegiatan usaha terhadap aktivitas dan prestasi akademik di lingkungan kampus tersebut.

[69] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitaif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Kencana Perdana Media Group, 2013).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

   Lokasi penelitian dan perolehan data dilakukan di IAIN Parepare tepatnya pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

2. Waktu penelitian

   Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada 11 Mei 2026 setelah proposal penelitian diseminarkan dan peneliti memperoleh surat izin resmi untuk melaksanakan penelitian. Selanjutnya, proses pengumpulan data dan pelaksanaan penelitian dilakukan hingga 18 Juni 2026, sehingga keseluruhan kegiatan penelitian berlangsung selama kurang lebih 1 (satu) bulan 1 (satu) minggu**.**

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang menjadi fokus kajian atau bahan pembahasan oleh peneliti, sementara sampel adalah sebagian dari populasi tersebut yang dipilih oleh peneliti untuk diamati atau diteliti lebih lanjut.[70]

1. Populasi

   Populasi dalam penelitian adalah keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran penelitian. Populasi digunakan sebagai sumber data utama yang nantinya akan diambil sebagian sebagai sampel penelitian. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Tahun Akademik 2025/2026 yang berjumlah 2.426 mahasiswa, terdiri atas Program Studi Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, dan Manajemen Zakat dan Wakaf.[71] Dari populasi tersebut dipilih responden yang memenuhi kriteria, yaitu mahasiswa yang menjalankan kegiatan usaha.

---

[70] Syahrum and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2014).

[71]Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare, "Rapat Akademik FEBI IAIN Parepare 2025: Fokus pada Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Dosen," diakses 15 Juli 2026,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*, yaitu metode pengambilan sampel di mana pemilihan elemen-elemen sampel tidak dilakukan secara acak. Dalam pendekatan ini, unit-unit dalam populasi memiliki peluang yang tidak sama untuk dipilih, dan pemilihan sampel dapat didasarkan pada pertimbangan tertentu atau faktor-faktor yang telah dirumuskan sebelumnya, baik secara kebetulan maupun secara sengaja sesuai dengan kebutuhan penelitian.[72] Jenis teknik *non-probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria atau syarat-syarat tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Sampel dipilih secara sengaja dengan mempertimbangkan karakteristik, ciri, atau sifat khusus yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, pemilihan sampel tidak dilakukan secara acak.[73]

Teknik ini digunakan karena tidak semua mahasiswa dalam populasi menjalankan kegiatan usaha, sedangkan penelitian ini secara khusus mengkaji pengaruh kegiatan usaha mahasiswa terhadap prestasi akademik.

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.
2. Menjalankan kegiatan usaha atau kewirausahaan, seperti usaha kuliner, online shop, reseller, jasa, dan jenis usaha lainnya.
3. Telah menjalankan usaha minimal 6 (enam) bulan.
4. Bersedia menjadi responden penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh 30 mahasiswa yang memenuhi seluruh kriteria tersebut. Oleh karena itu, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 responden. Seluruh mahasiswa yang memenuhi

[72] Akhmad Fauzi, *Metode Sampling* (Universitar Terbuka, 2019).
[73] Akhmad Fauzi, *Metode Sampling* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019),

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kriteria dijadikan responden penelitian sehingga data yang diperoleh diharapkan mampu menggambarkan kondisi kegiatan usaha mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

   Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang dapat diukur dan dinyatakan dalam bentuk angka atau skala numerik, sehingga memungkinkan untuk dilakukan analisis statistik secara objektif. Data ini biasanya diperoleh melalui instrumen pengumpulan data seperti kuesioner atau survei yang menggunakan skala pengukuran tertentu, seperti skala likert, skala rasio, atau skala interval. Penggunaan data kuantitatif memudahkan peneliti untuk menguji hubungan antar variabel secara sistematis dan menghasilkan kesimpulan yang bersifat generalisasi. Dengan demikian, data kuantitatif memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan berdasarkan bukti empiris yang terukur secara jelas.

2. Sumber Data

   Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut:

   a. Data Primer

      Data primer merupakan jenis data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya di lapangan, yaitu dari responden atau objek penelitian yang telah ditentukan sebagai sampel. Data ini diperoleh melalui berbagai metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi, atau pengisian kuesioner. Pada penelitian ini, data primer diperoleh khususnya melalui pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden, yakni mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare yang menjadi fokus penelitian. Pengumpulan data primer ini sangat penting karena memberikan informasi yang aktual dan relevan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

hasil analisis yang diperoleh dapat mencerminkan kondisi nyata yang ada di lapangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai literatur seperti jurnal, artikel, dan buku yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu, data sekunder juga berasal dari sumber lain yang membahas hubungan antara pengaruh wirausaha dan aktivitas akademik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare. Data ini digunakan untuk mendukung dan memperkuat analisis serta kerangka teori dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner. Menurut Hadjar, angket (kuesioner) merupakan sebuah instrumen yang berisi rangkaian pernyataan atau pertanyaan mengenai topik tertentu yang disampaikan kepada subjek penelitian, baik secara individu maupun kelompok. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi spesifik terkait aspek-aspek seperti preferensi, keyakinan, minat, serta perilaku responden.[74] Angket yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dirancang berdasarkan indikator dari masing-masing variabel, yaitu variabel Kegiatan usaha (X), dan Prestasi Akademik (Y). Instrumen tersebut telah disusun secara terstruktur dan akan didistribusikan kepada responden untuk memperoleh data yang diperlukan.

[74] Yahrum and Salim, *Metodologi Penelitian*, 2014.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Teknik Pengolahan Data

Instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini disusun dengan menggunakan skala Likert lima poin sebagai alternatif jawaban. Skala Likert merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi individu terhadap suatu objek atau fenomena tertentu. Pada item pernyataan yang bersifat positif, penilaian diberikan dengan rentang skor 5 hingga 1, sedangkan untuk pernyataan negatif, skor diberikan secara terbalik, yaitu dari 1 hingga 5. Adapun bentuk pilihan jawaban dalam skala Likert pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Jawaban SS (Sangat Setuju)/Diberi skor = 5
b. Jawaban S (Setuju)/Diberi skor = 4
c. Jawaban N (Netral)/Diberi skor = 3
d. Jawaban TS (Tidak Setuju)/Diberi skor = 2
e. Jawaban STS (Sangat Tidak Setuju)/Diberi skor = 1

Proses pengolahan data yang diperoleh dari responden dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

a. Editing

Editing merupakan langkah yang dilakukan untuk memeriksa isi formulir atau kuesioner, guna memastikan bahwa jawaban yang diberikan telah terisi secara lengkap, jelas, relevan, serta konsisten antar item pertanyaan.

b. Koding (Coding)

Koding adalah proses mengubah data yang berbentuk huruf atau kategori ke dalam bentuk angka atau bilangan. Tujuan utama dari proses ini adalah untuk mempermudah analisis data serta mempercepat proses entri data ke dalam sistem komputer.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. Pemrosesan Data (Processing)

Pemrosesan data dilakukan dengan memasukkan data dari kuesioner ke dalam perangkat lunak komputer. Dalam penelitian ini, proses entri data dilakukan menggunakan program statistik SPSS versi 25**.**

d. Pembersihan Data (Cleaning)

Cleaning atau pembersihan data merupakan tahap pemeriksaan ulang terhadap data yang telah dientri, guna memastikan tidak terdapat kesalahan dalam input, baik berupa ketidaksesuaian maupun kekeliruan lainnya.[75]

F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Kegiatan Usaha Mahasiswa (X	Kegiatan usaha mahasiswa adalah aktivitas wirausaha yang dilakukan mahasiswa di samping kegiatan akademik yang mencerminkan keterlibatan dalam aktivitas ekonomi produktif. Variabel ini diukur berdasarkan intensitas dan karakteristik usaha yang dijalankan.	1. Jenis usaha (online shop, kuliner, jasa, reseller, dll.) 2. Alokasi waktu usaha (jam/hari atau minggu) 3. Fokus/konsentrasi saat menjalankan usaha dan belajar
Prestasi Akademik (Y2)	Secara konseptual, prestasi akademik merupakan hasil akhir dari proses pembelajaran yang mencerminkan tingkat penguasaan materi perkuliahan.	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

[75] Fauziah Nurlan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (CV. Pilar Nusantara, 2019).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	Dalam literatur pendidikan tinggi, prestasi akademik umumnya direpresentasikan melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Prestasi akademik adalah hasil belajar mahasiswa yang dicapai selama periode tertentu yang mencerminkan tingkat penguasaan materi perkuliahan.	

G. Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian, diperlukan instrumen sebagai alat ukur untuk mengevaluasi data yang telah diperoleh guna membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Sejalan dengan pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti memilih instrumen berupa angket atau kuesioner sebagai metode pengumpulan data.

Kuesioner merupakan sebuah instrumen berupa formulir yang berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Pertanyaan-pertanyaan tersebut disusun berdasarkan topik penelitian dan dijawab sesuai dengan karakteristik masing-masing responden. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner dengan format skala Likert. Setiap pernyataan dalam kuesioner dikembangkan berdasarkan indikator-indikator dari masing-masing variabel penelitian. Indikator tersebut menjadi dasar dalam merumuskan butir-butir pertanyaan. Instrumen pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan lima tingkat penilaian (5 poin) untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Standar Pengujian Skala Likert

Penyataan	Keterangan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber Data: Diolah Oleh Peneliti Pada Tahun 2026.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengolah dan menafsirkan data sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan berdasarkan temuan yang ada. Adapun teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup:

1. Analisis Deskriptif

   Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Analisis deskriptif pada penelitian digunakan untuk memberikan gambaran pada setiap variabel yang diteliti.

2. Metode Analisis Data
   a. Uji Validitas

      Uji validitas instrumen penelitian merupakan prosedur yang dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu butir pertanyaan mampu secara tepat dan akurat mengukur variabel yang diteliti. Pengujian validitas dapat dilakukan dengan metode korelasi *Product Moment*, yaitu dengan mengkorelasikan skor

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

masing-masing item dengan total skor keseluruhan. Suatu item dinyatakan valid apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1) Jika nilai r hitung > r tabel, maka item kuesioner dianggap valid.
2) Jika nilai r hitung < r tabel, maka item kuesioner dianggap tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat konsistensi hasil suatu instrumen, yaitu sejauh mana hasil pengukuran akan tetap stabil apabila dilakukan berulang kali terhadap fenomena yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama.[76] Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach* dengan ketentuan suatu variabel dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat untuk pengujian regresi linear Sederhana.

1) Uji Normalitas

Salah satu metode yang umum digunakan untuk menilai normalitas suatu model adalah dengan mengamati bentuk histogram residual, apakah menyerupai kurva berbentuk "lonceng" atau tidak. Namun, pendekatan ini memiliki kelemahan signifikan karena keputusan mengenai normalitas data hanya didasarkan pada interpretasi visual dari grafik saja, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan dalam penilaian.[77] Untuk uji normalitas, penelitian ini menggunakan teknik uji Kolmogorov-Smirnov dengan pedoman jika nilai signifikansi > dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

---

[76] Fauziah Nurlan.

[77] Ana Zahrotun Nihayah, 'Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Software SPSS 23.0', *UIN Wallisongo Semarang*, 2019.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual antar satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika varians residual bersifat konstan untuk seluruh pengamatan, kondisi ini disebut sebagai homoskedastisitas. Sebaliknya, apabila varians residual berbeda-beda antar pengamatan, maka disebut heteroskedastisitas. Dalam pengujian heteroskedastisitas, metode yang sering digunakan seperti halnya pada uji normalitas adalah dengan memeriksa pola pada *scatter plot*. Jika tidak terdapat pola tertentu, maka model dianggap bebas dari masalah heteroskedastisitas. Namun, pendekatan ini memiliki kelemahan serius karena keputusan yang diambil hanya didasarkan pada pengamatan visual terhadap grafik, tanpa dukungan uji statistik yang objektif, sehingga hasilnya tidak dapat sepenuhnya dipertanggungjawabkan. [78] Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode *glejser test*.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Statistik t (Parsial)

Uji statistik t (parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual dalam model regresi. Pengujian ini bertujuan untuk menilai apakah variabel kegiatan usaha mahasiswa secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap aktivitas akademik dan prestasi akademik.

Adapun perumusan hipotesis dalam uji t adalah sebagai berikut:

a) H_0: $\beta = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

[78] Ana Zahrotun Nihayah.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b) H_1: $\beta \neq 0$, artinya terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0{,}05$ (5%).

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

a) Jika nilai Sig. < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b) Jika nilai Sig. > 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1, di mana semakin besar nilai R^2 menunjukkan semakin kuat kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

d. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana merupakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y). Dalam konteks penelitian ini, regresi linear sederhana digunakan untuk menguji sejauh mana kegiatan usaha mahasiswa (X) memengaruhi prestasi akademik (Y).

$$Y = a + \beta X + e$$

Dimana:

Y : Prestasi Akademik

a : Elemen konstanta

β : Koefisien regresi variabel independen

X : Kegiatan Usaha Mahasiswa

e : Standard erorr

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Fakultas ini merupakan salah satu fakultas yang berperan dalam mengembangkan pendidikan tinggi Islam di bidang ekonomi, bisnis, dan keuangan syariah. Selain menekankan penguasaan ilmu pengetahuan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam juga mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan kewirausahaan sebagai bekal menghadapi dunia kerja dan meningkatkan kemandirian ekonomi. Kondisi tersebut menjadikan lingkungan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam cukup mendukung tumbuhnya aktivitas usaha yang dijalankan oleh mahasiswa di samping kegiatan perkuliahan.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare yang aktif menjalankan kegiatan usaha selama menempuh pendidikan. Responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu mahasiswa aktif yang telah menjalankan usaha minimal enam bulan. Mahasiswa pelaku usaha memiliki karakteristik yang berbeda dengan mahasiswa pada umumnya karena mereka menjalankan peran ganda, yaitu sebagai mahasiswa dan sebagai pelaku usaha. Dalam menjalankan kedua peran tersebut, mahasiswa dituntut mampu mengelola waktu, tenaga, dan tanggung jawab secara seimbang agar aktivitas usaha yang dijalankan tidak mengganggu kewajiban akademiknya.

Kegiatan usaha mahasiswa dalam penelitian ini dipahami sebagai aktivitas ekonomi produktif yang dilakukan mahasiswa untuk memperoleh pendapatan, mengembangkan keterampilan, dan meningkatkan pengalaman kewirausahaan. Berdasarkan definisi operasional penelitian, kegiatan usaha diukur melalui tiga indikator utama, yaitu jenis usaha yang dijalankan, alokasi waktu usaha, dan fokus atau konsentrasi dalam menjalankan usaha. Bentuk usaha yang dijalankan mahasiswa umumnya meliputi usaha kuliner, *online shop*, jasa, reseller, serta berbagai

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

usaha lainnya yang dapat dijalankan secara fleksibel di sela-sela aktivitas perkuliahan.

Di sisi lain, penelitian ini juga menyoroti aktivitas akademik dan prestasi akademik mahasiswa sebagai variabel yang dipengaruhi oleh kegiatan usaha. Aktivitas akademik diukur melalui tingkat kehadiran di kelas, partisipasi dalam perkuliahan, serta penyelesaian tugas tepat waktu. Sementara itu, prestasi akademik diukur menggunakan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebagai indikator keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Fenomena mahasiswa yang menjalankan usaha sambil menempuh pendidikan menjadi menarik untuk dikaji karena dapat memberikan dampak yang berbeda terhadap aktivitas dan prestasi akademik. Di satu sisi, kegiatan usaha dapat meningkatkan keterampilan manajemen waktu, kemandirian, dan pengalaman praktis mahasiswa. Namun, di sisi lain, aktivitas usaha yang menyita waktu dan perhatian juga berpotensi mengurangi keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan usaha mahasiswa berpengaruh terhadap aktivitas akademik dan prestasi akademik mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

No.	Semester	Frekuensi	Persentase
1.	2	1	3,33%
2.	4	2	6,67%
3.	6	13	43,33%
4.	8	10	33,33%
5.	10	4	13,33%

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	Total	30	100%

Sumber:Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa responden terbanyak berasal dari semester 6 yaitu sebanyak 13 orang atau sebesar 43,33%. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa semester menengah cenderung lebih aktif dalam menjalankan kegiatan usaha karena dianggap telah mampu menyesuaikan diri dengan aktivitas perkuliahan.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

No.	Jenis Usaha	Frek-uensi	Persen-tase
1.	Usaha kuliner	14	46,7%
2.	Toko online	4	13,3%
3.	Jasa fotocopy	3	10%
4.	Barber-shop	2	6,7%
5.	Re-seller	5	16,7%
6.	Jasa kurir	2	6,7%
	Total	30	100%

Sumber:Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa jenis usaha yang paling banyak dijalankan responden adalah usaha kuliner yaitu sebanyak 10 orang atau sebesar 33,33%. Hal tersebut menunjukkan bahwa usaha kuliner lebih diminati mahasiswa

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

karena relatif mudah dijalankan, tidak memerlukan modal yang terlalu besar, serta memiliki fleksibilitas waktu yang dapat disesuaikan dengan jadwal perkuliahan..

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjalankan Usaha

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjalankan Usaha

No.	Lama Menjalan-kanUsaha	Frek-uensi	Per-sentase
1.	6 bulan-1 tahun	9	30,00%
2.	1 tahun-2 tahun	11	36,67%
3.	> 2 tahun	10	33,33%
	Total	30	100%

Sumber:Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa mayoritas responden telah menjalankan usaha selama 1–2 tahun yaitu sebanyak 11 orang atau sebesar 36,67%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memiliki pengalaman yang cukup dalam menjalankan usaha selama masa perkuliahan.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan IPK

No.	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	Frek-uensi	Per-sentase
1.	3,00-3,33	1	3,33%
2.	3,34-3,67	5	16,67%
3.	3,68-4,00	24	80,00%
	Total	30	100%

Sumber:Data Primer Diolah, 2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa mayoritas responden memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada rentang 3,68–4,00 yaitu sebanyak 24 orang atau sebesar 80,00%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang menjalankan kegiatan usaha tetap mampu memperoleh prestasi akademik yang tinggi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menjalankan peran ganda secara cukup baik melalui pengelolaan waktu dan tanggung jawab akademik yang efektif.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas

Penulis menggunakan analisis SPSS versi 25 untuk membantu mengevaluasi validitas dan reliabilitas instrumen. Untuk mengetahui tingkat valid instrument penelitian, maka dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan antara nilai r hitung dibandingkan dengan nilai r table. Jika r hitung > r tabel, maka angket dinyatakan valid.

a. Validitas Variabel X (Kegiatan Usaha Mahasiswa)

Uji validitas dilakukan terhadap 30 responden dengan taraf signifikansi 5%, sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel X (Kegiatan Usaha Mahasiswa)

Item	R Hitung	R Tabel	Sig.	Keterangan
X1.1	0,486	0,361	0,006	Valid
X1.2	0,590	0,361	<0,001	Valid
X1.3	0,742	0,361	<0,001	Valid
X1.4	0,557	0,361	0,001	Valid
X1.5	0,707	0,361	<0,001	Valid
X1.6	0,600	0,361	<0,001	Valid

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

X1.7	0,578	0,361	<0,001	Valid
X1.8	0,505	0,361	0,004	Valid
X1.9	0,698	0,361	<0,001	Valid

Berdasarkan tabel uji validitas variabel X di atas, dapat diinterpretasikan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dari nilai r hitung setiap item lebih besar dibandingkan nilai r tabel yaitu 0,361. Selain itu, seluruh nilai signifikansi (Sig.) berada di bawah 0,05 sehingga item pernyataan mampu mengukur variabel penelitian dengan baik.

Item X.1 memiliki nilai r hitung sebesar 0,486 dengan signifikansi 0,006 sehingga dinyatakan valid. Item X.2 memperoleh nilai r hitung 0,590 dengan signifikansi <0,001 dan dinyatakan valid. Item X.3 memiliki nilai r hitung tertinggi yaitu 0,742 dengan signifikansi <0,001 sehingga termasuk valid. Selanjutnya, item X.4 memperoleh nilai r hitung 0,557 dengan signifikansi 0,001 dan dinyatakan valid.

Pada item X.5 diperoleh nilai r hitung sebesar 0,707 dengan signifikansi <0,001 sehingga valid. Item X.6 memiliki nilai r hitung 0,600 dengan signifikansi <0,001 dan juga valid. Kemudian item X.7 memperoleh nilai r hitung 0,578 dengan signifikansi <0,001 sehingga valid. Item X.8 memiliki nilai r hitung 0,505 dengan signifikansi 0,004 dan dinyatakan valid. Terakhir, item X.9 memperoleh nilai r hitung 0,698 dengan signifikansi <0,001 sehingga valid.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel X layak digunakan sebagai instrumen penelitian karena telah memenuhi syarat uji validitas

Tabel 4.8 Rekaptulasi IPK Responden

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

No.	Responden	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) (Y2)
1.	Riska Safitri	3,96
2.	Ofin tondu	3,67
3.	Saputri Lily	4.00
4.	Marliana	3,55
5.	Anisa Maisarah	4,00
6.	Umi Kalsum Y	4,00
7.	Sarah yedija	3,00
8.	Yuni	3,70
9.	Sukmawati	3,75
10.	Rianti	3,90
11.	Nur Fatwa	3,87
12.	Azura Dhifa Nadia	3,88
13.	Selfiana	3,74
14.	Mutmainnah	3,80
15.	Nurul Magfirah	3,90
16.	Siti Asyah	3,85

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

17.	Fauziah Hanum	3,80
18.	Sulkifli	3,86
19.	Putri	3,89
20.	Sri Mifta Anggriani	3,59
21.	Sarni	3,85
22.	Muh Fadil	3,67
23.	Tantri Relatami	3,78
24.	M Virgiawan Fais Syahbani	3,56
25.	Rahmawati	3,86
26.	Arya	3,56
27.	Nurfadillah	3,76
28.	Putri salsabila	3,86
29.	Windi Hastuti	3,76
30.	Nadia	3,78

2. Hasil Uji reliabilitas

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas hanya dilakukan pada variabel X (Kegiatan Usaha Mahasiswa) karena variabel tersebut diukur menggunakan item-item pernyataan dalam kuesioner. Sedangkan variabel Y (Prestasi Akademik) tidak

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dilakukan uji reliabilitas karena data yang digunakan merupakan data riil berupa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa, bukan hasil pengukuran dari beberapa item pertanyaan atau skala kuesioner.

IPK merupakan data akademik resmi yang telah tersedia dan mencerminkan capaian prestasi akademik mahasiswa secara langsung. Oleh karena itu, variabel Y tidak memerlukan pengujian reliabilitas, sebab uji reliabilitas hanya diterapkan pada instrumen yang menggunakan sejumlah item pernyataan untuk mengukur suatu variabel penelitian.

Reliabilitas variabel X (Kegiatan Usaha Mahasiswa)

Tabel 4.9 uji reliabilitas variabel x

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Standar	Keterangan
Kegiatan Usaha Mahasiswa (X)	0,784	9	0,70	Reliabel

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas variabel X (Kegiatan Usaha Mahasiswa), diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,784 dengan jumlah item pernyataan sebanyak 9 item. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan standar reliabilitas yang digunakan yaitu 0,70.

Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Kegiatan Usaha Mahasiswa memiliki tingkat konsistensi yang baik dalam mengukur variabel penelitian. Dengan demikian, instrumen pada variabel X dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap setiap item pernyataan cenderung konsisten, sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya untuk digunakan dalam proses analisis selanjutnya.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah nilai residual dari kedua variabel penelitian berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan software IBM SPSS Statistics. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas yang diperoleh menggunakan software tersebut.

Tabel 4.11 Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			30
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		4.03985728
Most Extreme Differences	Absolute		.152
	Positive		.092
	Negative		-.152
Test Statistic			.152
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.074
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[d]	Sig.		.070
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.063
		Upper Bound	.076

a. Test distribution is Normal.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1502173562.
e. This is a lower bound of the true significance.

berdasarkan hasil dari tabel diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed)[c] lebih > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedasitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Kriteria heteroskedastisitas yaitu apabila signifikansinya >0,05 maka dikatakan bebas heteroskedastisitas, namun jika signifikansinya <0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.12 Hasil Uji Heterokedasitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.001	2.931		1.024	.315
	KEGIATAN USAHA MAHASIWA	.006	.079	.014	.072	.943

a. Dependent Variable: ABS_RES1

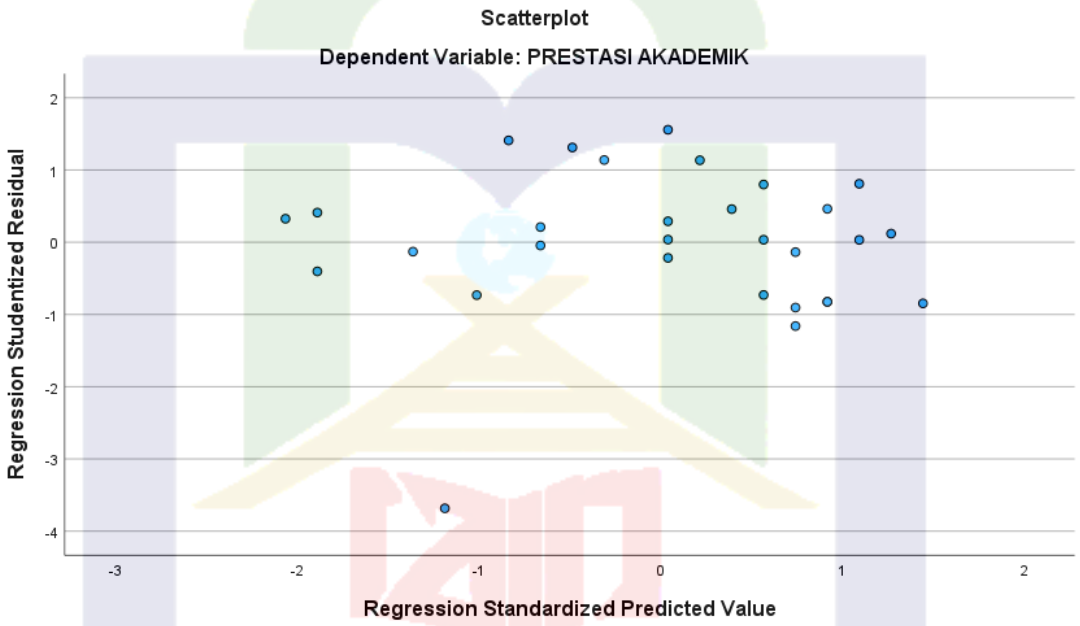
Berdasarkan tabel di atas, seluruh variabel dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikansi seluruh variabel lebih dari 0,05.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Penelitian ini menggunakan Uji Glesjer untuk menguji adanya gejala heteroskedastisitas, apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksaman varians dari residual satu pengamatan dan pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau yang baiknya disebut homokedastisitas. Uji Heteroskedastisitas dilihat dengan terbentuk atau tidaknya suatu pola tertentu pada grafik Scatterplot

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas Pola Grafik



Berdasarkan grafik scatterplot menunjukan titik-titik tidak membentuk pola tertentu serta titik-titik menyebar secara luas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

C. Uji hipotesis

a. Uji Statistik t (parsial)

Tabel 4.13 Hasil Uji Statistik t (parsial) Variabel Y

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	12.072	4.860		2.484	.019
	KEGIATAN USAHA MAHASIWA	.670	.131	.696	5.126	<,001

a. Dependent Variable: PRESTASI AKADEMIK

Berdasarkan hasil uji t pada tabel Coefficients, variabel Kegiatan Usaha Mahasiswa memiliki nilai t hitung sebesar 5,126 dengan nilai signifikansi sebesar < 0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kegiatan Usaha Mahasiswa berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi Akademik.

Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Kegiatan Usaha Mahasiswa berpengaruh terhadap Prestasi Akademik diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa secara parsial Kegiatan Usaha Mahasiswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik.

b. Uji Koefisien Determinasi(R2)

Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi(R^2) Variabel X dan Y

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.696[a]	.484	.466	4.01351

a. Predictors: (Constant), KEGIATAN USAHA MAHASIWA

b. Independent Variable: PRESTASI AKADEMIK

Berdasarkan tabel Model Summary, diperoleh nilai R Square sebesar 0,484. Hal ini menunjukkan bahwa Kegiatan Usaha Mahasiswa mampu menjelas-

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kan variasi perubahan Aktivitas Akademik sebesar 48,4%. Sementara itu, sisanya sebesar 51,6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Uji Regresi linear Sederhana

Pengaruh Kegiatan Usaha Mahasiswa terhadap Prestasi Akademik

Tabel 4.20 hasil uji regresi linear sederhana variabel X dan Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	12.072	4.860		2.484	.019
	KEGIATAN USAHA MAHASIWA	.670	.131	.696	5.126	<,001

a. Dependent Variable: PRESTASI AKADEMIK

Berdasarkan tabel Coefficients, diperoleh nilai konstanta sebesar 12,072 dan nilai koefisien regresi variabel Kegiatan Usaha Mahasiswa sebesar 0,670. Dengan demikian, persamaan regresi yang diperoleh adalah:

Y = 12,072 + 0,670X

Keterangan:
Y = Prestasi Akademik
X = Kegiatan Usaha Mahasiswa

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa apabila variabel Kegiatan Usaha Mahasiswa bernilai nol, maka Prestasi Akademik memiliki nilai sebesar 12,072. Nilai koefisien regresi sebesar 0,670 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Kegiatan Usaha Mahasiswa akan meningkatkan Prestasi Akademik sebesar 0,670 satuan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Karena koefisien regresi bernilai positif, maka hubungan antara Kegiatan Usaha Mahasiswa dan Prestasi Akademik bersifat positif. Artinya, semakin tinggi Kegiatan Usaha Mahasiswa, maka Prestasi Akademik juga cenderung meningkat.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Gambaran kegiatan usaha yang dijalankan oleh mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare menjalankan berbagai jenis kegiatan usaha yang beragam, antara lain usaha kuliner, toko online, jasa fotokopi, barber shop, reseller, jasa kurir, dan jenis usaha lainnya. Selain itu, karakteristik responden juga menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah menjalankan usahanya dalam kurun waktu tertentu dengan tetap berstatus sebagai mahasiswa aktif. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan usaha telah menjadi salah satu aktivitas produktif yang cukup berkembang di lingkungan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare. Gambaran ini memperlihatkan bahwa mahasiswa tidak hanya berorientasi pada penyelesaian studi, tetapi juga mulai mengembangkan jiwa kewirausahaan sebagai bentuk kemandirian ekonomi.

Hasil penelitian tersebut dapat dijelaskan melalui Teori Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang dikemukakan oleh Tulus Tambunan. Menurut Tambunan, UMKM merupakan kegiatan ekonomi produktif yang dikelola oleh individu maupun badan usaha dengan karakteristik modal yang relatif kecil, pengelolaan yang sederhana, fleksibilitas tinggi, serta mampu menciptakan nilai ekonomi.[79] Karakteristik tersebut sangat sesuai dengan bentuk usaha yang dijalankan oleh mahasiswa dalam penelitian ini, karena sebagian besar usaha yang mereka kelola masih berada pada skala mikro, menggunakan modal terbatas, dikelola secara mandiri, dan memanfaatkan media digital sebagai sarana pemasaran. Dengan demikian, aktivitas usaha mahasiswa dapat dikategorikan sebagai bentuk implementasi UMKM dalam lingkungan perguruan tinggi.

[79] Tulus Tambunan, *UMKM di Indonesia: Perkembangan, Kendala, dan Tantangan* (Jakarta: Kencana, 2019), 23–31.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Suryana juga menjelaskan bahwa kegiatan usaha merupakan proses menciptakan nilai melalui kreativitas, inovasi, dan keberanian memanfaatkan peluang usaha.[80] Dalam perspektif tersebut, mahasiswa yang menjalankan usaha tidak hanya mengejar keuntungan finansial, tetapi juga memperoleh pengalaman dalam mengembangkan kreativitas, kemampuan komunikasi, pengambilan keputusan, serta penyelesaian masalah. Pengalaman tersebut menjadi modal penting dalam membentuk kompetensi kewirausahaan sekaligus meningkatkan kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan tinggi.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Faridatus Sangadah yang menyatakan bahwa kegiatan kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa melalui pembelajaran dan praktikum mampu meningkatkan motivasi mahasiswa untuk berwirausaha.[81] Penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin besar keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas kewirausahaan, semakin tinggi pula ketertarikan mereka untuk mengembangkan usaha secara mandiri. Hal tersebut menunjukkan bahwa lingkungan perguruan tinggi memiliki peran penting dalam membentuk karakter kewirausahaan mahasiswa.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Rahel Telaumbanua yang menemukan bahwa motivasi berwirausaha memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk menjalankan usaha. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih berani mengambil peluang usaha, mengembangkan inovasi, dan mempertahankan keberlangsungan usahanya.[82] Kondisi tersebut terlihat pula pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare yang mampu mengembangkan berbagai jenis usaha meskipun masih menjalani proses perkuliahan.

---

[80] Suryana, *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, ed. 4 (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 2–10.

[81] Faridatus Sangadah, (2019), 'Pengaruh Perkuliahan Dan Praktikum Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Semester 8 Angkatan 2015 Di Iain Ponorogo'.

[82] Rahel Telaumbanua, (2023) 'Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakkultas Ekonomi Dan Bisnis (FEB) Uniraya', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 6.1, 143–52.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan hasil penelitian, teori, dan penelitian terdahulu tersebut dapat dipahami bahwa kegiatan usaha yang dijalankan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare mencerminkan berkembangnya budaya kewirausahaan di lingkungan perguruan tinggi. Aktivitas usaha yang dijalankan mahasiswa tidak hanya bertujuan memperoleh tambahan pendapatan, tetapi juga menjadi media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan manajerial, kreativitas, kemampuan komunikasi, serta kemandirian. Dengan demikian, kegiatan usaha mahasiswa merupakan bentuk implementasi nyata konsep UMKM yang mampu memberikan manfaat ekonomi sekaligus mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon wirausahawan.

2. Pengaruh Kegiatan Usaha Mahasiswa terhadap Prestasi Akademik Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diketahui bahwa kegiatan usaha mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,126 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,001). Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,484 menunjukkan bahwa kegiatan usaha mahasiswa mampu menjelaskan 48,4% variasi prestasi akademik, sedangkan 51,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa kegiatan usaha mahasiswa berpengaruh terhadap prestasi akademik diterima.

Temuan tersebut dapat dijelaskan melalui Teori Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang dikemukakan oleh Tulus Tambunan. Menurut teori ini, kegiatan usaha merupakan aktivitas ekonomi produktif yang menuntut pelaku usaha memiliki kemampuan mengelola sumber daya, mengambil keputusan, menyelesaikan masalah, berinovasi, serta bertanggung jawab terhadap keberlangsun-

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

gan usahanya.[83] Mahasiswa yang menjalankan usaha tidak hanya memperoleh pengalaman dalam menghasilkan pendapatan, tetapi juga mengembangkan kemampuan manajerial, kedisiplinan, kreativitas, komunikasi, dan tanggung jawab. Kompetensi tersebut secara tidak langsung mendukung keberhasilan mahasiswa dalam menjalankan aktivitas akademik sehingga dapat meningkatkan prestasi akademiknya.

Pendapat tersebut juga diperkuat oleh teori kewirausahaan yang dikemukakan Suryana, yang menyatakan bahwa kegiatan usaha merupakan proses penciptaan nilai melalui kreativitas, inovasi, dan kemampuan mengelola berbagai sumber daya secara efektif. Dalam konteks mahasiswa, kemampuan mengelola usaha mengharuskan mereka mampu menyusun prioritas, mengatur jadwal, serta mengambil keputusan secara cepat dan tepat. Apabila kemampuan tersebut diterapkan pula dalam kegiatan perkuliahan, maka mahasiswa cenderung memiliki disiplin belajar yang lebih baik sehingga berdampak pada peningkatan prestasi akademik.[84]

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan usaha tidak selalu memberikan dampak negatif terhadap prestasi akademik sebagaimana anggapan umum. Sebaliknya, kegiatan usaha justru dapat menjadi sarana pembelajaran nyata yang melatih mahasiswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kemampuan memecahkan masalah, komunikasi, serta manajemen waktu. Pengalaman tersebut menjadi modal penting dalam menunjang keberhasilan mahasiswa menyelesaikan berbagai tuntutan akademik. Dengan kata lain, mahasiswa yang mampu mengelola usahanya secara baik cenderung memiliki kemampuan mengelola aktivitas akademik secara lebih efektif.

---

[83] Tulus Tambunan, *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting* (Jakarta: LP3ES, 2012), 17–29.

[84] Suryana, *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, ed. 4 (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 2–10.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Pratiwi, Patmasari, dan Cahyo yang menyimpulkan bahwa motivasi, manajemen waktu, dan tingkat stres berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan mahasiswa dalam menjalankan aktivitas di luar perkuliahan sangat dipengaruhi oleh kemampuan mengatur waktu.[85] Dengan demikian, mahasiswa yang menjalankan usaha tetap dapat memperoleh prestasi akademik yang baik apabila mampu mengelola waktu secara efektif.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Ahmad Fadhil Rizki yang menemukan bahwa aktivitas belajar memberikan kontribusi sebesar 56,4% terhadap prestasi akademik mahasiswa pekerja.[86] Walaupun variabel yang diteliti berbeda, kedua penelitian memiliki kesamaan dalam menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki aktivitas di luar kampus tetap mampu mempertahankan prestasi akademik selama mereka dapat mengelola tanggung jawab akademik secara optimal.

Penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian Faridatus Sangadah yang menyatakan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan mampu meningkatkan motivasi berwirausaha.[87] Meningkatnya motivasi tersebut mendorong mahasiswa menjadi lebih mandiri, bertanggung jawab, dan percaya diri. Karakter-karakter tersebut tidak hanya bermanfaat dalam menjalankan usaha, tetapi juga berkontribusi terhadap keberhasilan dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi.

Di sisi lain, hasil penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian Ardiningrum, Istianah, dan Yunus yang menjelaskan bahwa beban kerja mahasiswa

---

[85] Pratiwi, Patmasari, dan Cahyo (2024) *Pengaruh Motivasi, Manajemen Waktu, dan Stres terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja,* 'Journal Economic Insights', 3.2, 204–19.

[86] Ahmad Fadhil Rizki, (2024) 'Aktifitas Belajar Mahasiswa Pekerja Part Time Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik', 4 3868–77.

[87] Faridatus Sangadah, (2019), 'Pengaruh Perkuliahan Dan Praktikum Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Semester 8 Angkatan 2015 Di Iain Ponorogo'.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dapat menimbulkan kendala dalam menyelesaikan tugas akademik dan mempertahankan partisipasi selama proses pembelajaran.[88] Perbedaan hasil tersebut diduga disebabkan oleh karakteristik responden penelitian. Pada penelitian ini, responden merupakan mahasiswa yang sebagian besar menjalankan usaha berskala mikro dengan fleksibilitas waktu yang lebih tinggi sehingga aktivitas usaha masih dapat disesuaikan dengan jadwal perkuliahan. Kondisi tersebut memungkinkan mahasiswa tetap menjalankan usaha tanpa mengabaikan kewajiban akademiknya.

Secara empiris, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare mampu menjalankan peran ganda sebagai mahasiswa sekaligus pelaku usaha. Aktivitas usaha yang dijalankan tidak menjadi penghambat dalam memperoleh prestasi akademik, melainkan dapat menjadi media untuk mengembangkan kemampuan mengelola waktu, meningkatkan tanggung jawab, serta membentuk karakter disiplin. Namun demikian, nilai koefisien determinasi sebesar 48,4% juga menunjukkan bahwa prestasi akademik tidak hanya dipengaruhi oleh kegiatan usaha. Masih terdapat 51,6% faktor lain yang turut menentukan prestasi akademik mahasiswa, seperti motivasi belajar, kemampuan intelektual, dukungan keluarga, lingkungan belajar, strategi pembelajaran dosen, kondisi psikologis, maupun manajemen waktu.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan implikasi bahwa kegiatan usaha mahasiswa bukan merupakan faktor yang menghambat prestasi akademik apabila dijalankan secara proporsional. Sebaliknya, kegiatan usaha dapat menjadi sarana pembentukan kompetensi kewirausahaan sekaligus pengembangan soft skills yang mendukung keberhasilan akademik mahasiswa. Oleh karena itu, perguruan tinggi diharapkan terus memberikan dukungan terhadap pengembangan kewirausahaan mahasiswa melalui program pembinaan, pendampingan, serta

[88] Alisha Ardiningrum and Syarifudin Yunus, (2025) 'Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi Pengaruh Beban Kerja Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Yang bekerja', 2.2, 493–505.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pelatihan manajemen waktu agar mahasiswa mampu mengembangkan usaha tanpa mengurangi kualitas prestasi akademiknya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kegiatan usaha mahasiswa terhadap prestasi akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran kegiatan usaha mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare menunjukkan bahwa mahasiswa menjalankan berbagai jenis usaha, seperti usaha kuliner, toko online, reseller, jasa, dan bentuk usaha lainnya. Hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat kegiatan usaha mahasiswa berada pada kategori baik. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa mampu mengelola usahanya secara terencana, memiliki komitmen dalam menjalankan usaha. Kegiatan usaha tidak hanya bertujuan memperoleh tambahan penghasilan, tetapi juga menjadi sarana pengembangan kompetensi kewirausahaan, seperti kreativitas, kemandirian, dan tanggung jawab. Temuan ini sejalan dengan Grand Theory UMKM yang memandang kegiatan usaha sebagai aktivitas ekonomi produktif yang mampu meningkatkan kapasitas dan kompetensi pelaku usaha.
2. Kegiatan usaha mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare. Hasil uji parsial menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,126 dengan tingkat signifikansi 0,000 (<0,05), sehingga hipotesis penelitian diterima. Selain itu, hasil koefisien determinasi (R^2 = 0,484) menunjukkan bahwa kegiatan usaha memberikan kontribusi sebesar 48,4% terhadap prestasi akademik mahasiswa, sedangkan 51,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan usaha tidak menghambat pencapaian prestasi akademik, melainkan mampu memberikan pengalaman belajar yang memperkuat keterampilan berpikir kritis, manajemen waktu, tanggung jawab, komunikasi, serta kemampuan memecahkan masalah.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, khususnya yang menjalankan usaha, diharapkan dapat terus meningkatkan kemampuan manajemen waktu serta menjaga keseimbangan antara kegiatan usaha dan kewajiban akademik agar keduanya dapat berjalan secara optimal tanpa saling mengganggu.
2. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare, diharapkan dapat memberikan dukungan kepada mahasiswa yang berwirausaha melalui program pembinaan, pelatihan kewirausahaan, maupun pendampingan akademik sehingga mahasiswa dapat mengembangkan usaha sekaligus mempertahankan kualitas akademiknya.
3. Bagi pihak kampus, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan kewirausahaan mahasiswa tanpa mengabaikan pencapaian akademik sebagai tujuan utama pendidikan tinggi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah jumlah sampel, memperluas lokasi penelitian, serta memasukkan variabel lain seperti manajemen waktu, motivasi belajar, lingkungan akademik, dukungan keluarga, dan kondisi ekonomi agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi aktivitas dan prestasi akademik mahasiswa.
5. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan kualitatif atau metode campuran (*mixed methods*) untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman mahasiswa dalam menjalankan peran ganda sebagai mahasiswa dan pelaku usaha.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

Akademik, Prestasi, Mahasiswa Yang, and Berstatus Sebagai, 'Journal Economic Insights', 3 (2024), 204–19

Akbar, Baso, Thamrin Tayeb, and Ahmad Afif, 'The Influence of Self-Regulation and The Learning Environment on Students ' Math Learning Achievements Pengaruh Regulasi Diri Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi', 4 (2022), 90–97

Ardiningrum, Alisha, and Syarifudin Yunus, 'Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi Pengaruh Beban Kerja Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Yang', 2 (2025), 493–505

Bangsa, Pembentukan Karakter, 'Mahasiswa Sebagai Agen of Change Dalam Pembentukan Karakter Bangsa', 12 (2025), 59–68

'Education and Skills at the OECD'

Fauzi, Akhmad, *Metode Sampling* (Universitar Terbuka, 2019)

Indonesia, Jurnal Pendidikan, 'The Role of Learning Motivation in Students ' Academic Achievement', 5 (2025), 1–11

'INES_ Indicators of Education Systems Programme _ OECD'

Jannah, Faridahtul, and Ani Sulianti, 'PERSPEKTIF MAHASISWA SEBAGAI AGEN OF CHANGE MELALUI PENDIDIKAN', 2 (2021), 181–93

Khoerunisa, Nurul, Karina Zian Rehmania, Idam Wahyudi, and Anggun Sulistyowati, 'TIME MANAGEMENT AND ACADEMIC ACHIEVEMENT AMONG UNIVERSITY STUDENTS : THE MODERATING ROLE OF THE LEARNING ENVIRONMENT', 4 (2025), 1–14

Lisiswanti, Rika, Merry Indah Sari, and Drisnaf Swastyardi, 'FACTORS AFFECTING LOW ACADEMIC ACHIEVEMENT OF UNDERGRADUATE MEDICAL STUDENTS : STUDENT EXPERIENCE', 11 (2022), 108–18 <https://doi.org/10.22146/jpki.65566>

Mahasiswa, Kewirausahaan, and Perguruan Tinggi, 'Wirausaha (P2MW) STIE Ganesha Tahun 2022', 8 (2023), 329–44

Makiah, Makiah, and Anis Nusron, 'The Interplay Between Time Management , Motivation , and Academic Performance Among University Students', 6 (2025),

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

18–27

Nihayah, Ana Zahrotun, 'Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Software SPSS 23.0', *UIN Wallisongo Semarang*, 2019

'No Title', 7 (2024), 559–72

Giatman. (2006). *Ekonomi Teknik*. PT RajaGrafindo Persada.

Hasbullah. (2017). *Dasar-dasar ilmu pendidikan* (Edisi Revisi). PT RajaGrafindo Persada.

Alma, B. (2020). *Pengantar bisnis*. Alfabeta.

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)

Gary S. Becker, *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education*, 3rd ed. (Chicago: The University of Chicago Press, 1993), 17–39.

Therese Hoff Macan, *Time Management: Test of a Process Model* (Journal of Applied Psychology, 1994), 381–391.

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.

Nurlan, Fauziah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (CV. Pilar Nusantara, 2019)

'Persentase Tenaga Kerja Formal Menurut Jenis Kelamin - Tabel Statistik - Badan Pusat Statistik Indonesia'

'Rapat-Akademik-Febi-Iain-Parepare-2025-Fokus-Pada-Peningkatan-Kualitas-Pembelajaran-Dan-Dosen-4384'

RI, Kementrian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta Timur: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019)

Rizki, Ahmad Fadhil, 'Aktifitas Belajar Mahasiswa Pekerja Part Time Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik', 4 (2024), 3868–77

Saefullah, Aep, Syarif Hidayatullah, Ekky Noviar, Ahmad Fadli, and Tuti Herawati, 'Pengembangan Skill Wirausaha Mahasiswa STIE Ganesha Melalui Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) Kemdikbudristek RI Tahun 2022', 4 (2022), 164–74

Saksana, Joned Ceilendra, 'Analisis Pengaruh Motivasi Belajar , Kemampuan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kognitif Dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa', 2 (2024), 172–81

Sangadah, Faridatus, 'Pengaruh Perkuliahan Dan Praktikum Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Semester 8 Angkatan 2015 Di Iain Ponorogo', 2019, 373426 <https://etheses.iainponorogo.ac.id/5754/1/file upload.pdf>

Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitaif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Kencana Perdana Media Group, 2013)

Suyaman, Dede Jajang, *Kewirausahaan Dan Industri Kreatif* (Bandung: Alfabeta, 2015)

Syahrum, and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2014)

Telaumbanua, Rahel, 'Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakkultas Ekonomi Dan Bisnis (FEB) Uniraya', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 6 (2023), 143–52 <https://www.jurnal.uniraya.ac.id/index.php/jim/article/view/642>

Wandoyo, Bagas Aditio, and Anggy Giri Prawiyogi, 'SOSIALISASI PROSES PENDAFTARA IZIN USAHA MIKRO KECIL (IUMK) SERTA MANFAATNYA BAGI PELAKU USAHA', 2 (2022), 4989–96

Yahrum, and Salim, *Metodologi Penelitian*, 2014

Yang, Allah, Maha Pengasih, Maha Penyayang, Orang Mukmin, Dia Yang, Maha Mendengar, and others, 'Al-'Ankabūt'

Yusuf, Faiz, *Rahasia Menjadi Enterpreneur Muda* (Dar! Mizan, 2008)

Zubair, Tariq, Uzma Qazi, Syed Mohammad Faisal, and Ahmad Khalid Khan, 'The Impact of Study Hours on Academic Performance : A Statistical Analysis of Students ' Grades', 2024

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN I

SURAT KETERANGAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1735/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2026 07 Mei 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: NUR AULIA
Tempat/Tgl. Lahir	: TAMPABULU, 04 Mei 2003
NIM	: 2120203860202084
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah (Ekonomi Islam)
Semester	: X (Sepuluh)
Alamat	: KELURAHAN CAPPA GALUNG, KECAMATAN BACUKIKI BARAT, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH KEGIATAN USAHA MAHASISWA TERHADAP AKTIVITAS AKADEMIK DAN PRESTASI AKADEMIK DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 11 Mei 2026 sampai dengan tanggal 11 Juni 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SRN IP0000497

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

IZIN PENELITIAN

Nomor : 497/IP/DPM-PTSP/5/2026

Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
3. Peraturan Wali Kota Parepare Nomor 31 tahun 2025 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha dan Nonperizinan Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

M E N G I Z I N K A N

KEPADA
NAMA : **NUR AULIA**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **EKONOMI SYARIAH**
ALAMAT : **JI SIRATAL MUSTAKIM, PAREPARE**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PROPOSAL SKRIPSI PENGARUH KEGIATAN USAHA MAHASISWA TERHADAP AKTIVITAS AKADEMIK DAN PRESTASI AKADEMIK DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **18 Mei 2026 s.d 11 Juni 2026**

a. Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Iizn ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **19 Mei 2026**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE

Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
  Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)

Balai Sertifikasi Elektronik

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : B-2736/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2025

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

Menimbang
a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2025
b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.

Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan :
a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2..307381/2024, tanggal 02 Desember 2024 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2025
b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 361 Tahun 2024, tanggal 21 Pebruari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
a. Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2025
b. Menunjuk saudara: **DR. Musmulyadi, S.Hi., M.M.**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :

Nama Mahasiswa	: NUR AULIA
NIM	: 2120203860202084
Program Studi	: Ekonomi Syariah (Ekonomi Islam)
Judul Penelitian	: PENGARUH KEGIATAN USAHA MAHASISWA TERHADAP AKTIVITAS AKADEMIK DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PAREPARE

c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 04 Juni 2025
Dekan,

Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN II
KUESIONER PENELITIAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE** **FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM** **Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421)21307**
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN **PENULISAN SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : NUR AULIA

NIM : 2120203860202084

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PRODI : EKONOMI SYARIAH

JUDUL : PENGARUH KEGIATAN USAHA MAHASISWA TERHADAP PRESTASI AKADEMIK DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PAREPARE

Kepada Yth.

Para Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Di Tempat

Asssalamualaikum Wr.Wb

Dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Parepare maka saya,

Nama : Nur Aulia

Nim : 2120203860202084

Judul : Pengaruh Kegiatan Usaha Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab pertanyaan pada kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Parepare, 1 April 2026

Hormat saya,



NUR AULIA

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PEDOMAN WAWANCARA

I. Identitas Responden

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk mengisi data responden dibawah ini:

Nama Lengkap :

Nomor HP :

Semester :

Jenis Usaha:

Lama menjalankan usaha:

Indeks prestasi kumulatif (IPK) terakhir:

II. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (√) pada kolom yang Bapak/Ibu/Saudara(i) pilih sesuai keadaan sebenarnya dengan alternative jawaban sebagai berikut:

Sangat Setuju = SS

Setuju = S

Netral = N

Tidak Setuju = TS

Sangat Tidak Setuju = STS

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

A. Kegiatan Usaha Mahasiswa (X)

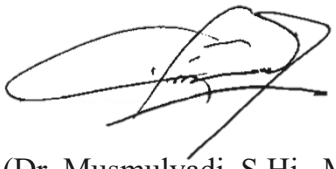
No	Daftar Pernyataan	Alternatif jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Jenis Usaha						
1.	usaha yang saya jalankan sesuai dengan minat dan kemampuan saya					
2.	Pendapatan dari usaha membantu memenuhi kebutuhan kuliah saya.					
3.	Usaha yang saya jalankan fleksibel dengan jadwal kuliah					
Alokasi Waktu						
4.	Saya menghabiskan banyak waktu untuk menjalankan usaha					
5.	Waktu usaha sering berbenturan dengan jad-wal kuliah					
6.	Saya mampu membagi waktu antara usaha dan kuliah dengan baik					
Fokus/Konsentrasi						
7.	Saya tetap dapat fokus belajar meskipun memiliki usaha					
8.	Kegiatan usaha mengganggu konsentrasi saya saat kuliah					
9.	Saya mampu membagi fokus antara usaha dan kegiatan akademik					

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Parepare, 01 april 2026

Mengetahui,

Pembimbing Utama



(Dr. Musmulyadi, S.Hi., M.M.)

NIP. 19910307 201903 1 009

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN III

REKAPTULASI DATA DAN JAWABAN RESPONDEN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. **Karakteristik Responden**

No.	Responden	Semester	Jenis Usaha	Lama Menjalankan Usaha	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)
1.	Riska Safitri	10	Usaha kuliner	>6 bulan	3,96
2.	Ofin tondu	4	Toko Online	>6 bulan	3,67
3.	Sapuutri lily	6	Usaha Kuliner	1 tahun	4,00
4.	Lina	8	Usaha kuliner	1 tahun	3,55
5.	Anisa maisarah	2	Toko Online	>6 bulan	4,00
6.	Umi kalsumy	6	Jasa fotocopy	4 tahun	4,00
7.	Sarah yedija	6	Reseller	2 tahun	3,00
8.	Yuni	8	Usaha kuliner	>6 bulan	3,70
9.	Sukmawati	8	Reseller	1 tahun	3,75
10.	Rianti	6	Reseller	>6 bulan	3,90
11.	Nur fatwa	6	Usaha kuliner	>6 bulan	3,87
12.	Azura dhifa nadia	6	Reseller	2 tahun	3,88
13.	Selfiana	6	Toko online	1 tahun	3,74
14.	Mutmainnah	6	Usaha kuliner	1 tahun	3,80

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

15.	Nurul ma-ghfirah	6	Usaha kuliner	>6 bulan	3,90
16.	Siti aisyah	6	Toko online	>6 bulan	3,85
17.	Fauziah hanum	8	Usaha kuliner	1 tahun	3,80
18	Sulkifli	8	Barber shop	1 tahun	3,86
19.	Putri	8	Usaha kuliner	>6 bulan	3,89
20.	Sri mifta ang-griani	6	Reseller	1 tahun	3,59
21.	Sarni	8	Usaha kuliner	1 tahun	3,85
22.	Muh fadil	4	Barber shop	2 tahun	3,67
23.	Tantri re-latami	10	Usaha kuliner	2 tahun	3,78
24.	M virgiawan fais syahbani	10	Jasa kurir	2 tahun	3,56
25.	Rahmawati	6	Usaha kuliner	1 tahun	3,86
26.	Arya	10	Jasa kurir	2 tahun	3,56
27.	Nurfadillah	8	Jasa fotocopy	1 tahun	3,76
28.	Putri salsa-bila	8	Usaha kuliner	2 tahun	3,86
29.	Windi hastuti	8	Usaha kuliner	2 tahun	3,76
30.	Nadia	6	Jasa fotocopy	2 tahun	3,78

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Jawaban Responden

a. Kegiatan usaha mahasiswa (X)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.To-tal
5	5	5	5	4	5	5	4	5	43
5	3	4	4	4	4	4	4	1	33
3	5	4	5	4	5	4	5	5	40
1	1	4	4	3	3	4	4	2	26
2	5	4	4	4	4	2	5	4	34
4	3	2	4	1	4	4	3	4	29
5	4	4	5	5	5	4	4	5	41
2	5	5	5	4	5	4	5	5	40
4	4	5	3	4	5	5	3	4	37
5	5	4	4	4	5	4	4	4	39
4	5	5	5	5	4	3	5	5	41
4	5	4	5	3	3	5	5	3	37
4	5	3	2	5	4	4	4	4	35
5	4	3	4	5	4	5	5	5	40
5	4	4	2	5	5	3	5	5	38
4	4	5	5	5	5	5	4	5	42
4	5	3	4	4	4	5	4	4	37
4	4	2	4	4	2	4	2	4	30
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	5	5	4	5	4	5	5	41
5	5	5	4	5	4	5	5	4	42
5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
4	3	4	4	3	4	4	1	4	31
4	4	4	4	4	4	4	1	4	33
3	4	4	5	5	4	4	4	4	37
2	5	1	4	2	4	3	3	1	25
4	4	5	5	5	5	5	4	5	42
4	2	3	1	3	4	1	4	4	26
5	5	5	5	5	5	5	4	4	43
5	2	4	3	5	1	4	5	3	32

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Rekapitulasi Skor Hasil Angket

No. Resp	X	Y
1	43	3,96
2	33	3,67
3	30	4,00
4	26	3,55
5	34	4,00
6	29	4,00
7	41	3,00
8	40	3,70
9	37	3,75
10	39	3,90
11	41	3,87
12	37	3,88
13	35	3,74
14	40	3,80
15	38	3,90
16	42	3,85
17	37	3,80
18	30	3,86
19	45	3,89
20	41	3,59
21	42	3,85
22	44	3,67
23	31	3,78
24	33	3,56
25	37	3,86
26	25	3,56
27	42	3,76
28	26	3,86
29	43	3,76
30	32	3,78

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRANN IV
OUTPUT HASI SPSS

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

A. Uji Validitas

1. Hasil Uji Validitas Variabel X

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
X1.1	Pearson Correlation	1	.120	.243	-.061	.442*
	Sig. (2-tailed)		.528	.197	.748	.014
	N	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.120	1	.155	.393*	.277
	Sig. (2-tailed)	.528		.415	.032	.138
	N	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.243	.155	1	.410*	.586**
	Sig. (2-tailed)	.197	.415		.025	<,001
	N	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	-.061	.393*	.410*	1	.147
	Sig. (2-tailed)	.748	.032	.025		.439
	N	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	.442*	.277	.586**	.147	1
	Sig. (2-tailed)	.014	.138	<,001	.439	
	N	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	.133	.453*	.444*	.282	.185
	Sig. (2-tailed)	.485	.012	.014	.131	.328
	N	30	30	30	30	30
X1.7	Pearson Correlation	.365*	.261	.376*	.538**	.307

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	Sig. (2-tailed)	.047	.164	.040	.002	.099
	N	30	30	30	30	30
X1.8	Pearson Correlation	.085	.227	.378*	.143	.420*
	Sig. (2-tailed)	.657	.227	.039	.452	.021
	N	30	30	30	30	30
X1.9	Pearson Correlation	.315	.345	.472**	.230	.484**
	Sig. (2-tailed)	.090	.062	.008	.221	.007
	N	30	30	30	30	30
KEGIATAN USAHA MAHASIWA	Pearson Correlation	.486**	.590**	.742**	.557**	.707**
	Sig. (2-tailed)	.006	<,001	<,001	.001	<,001
	N	30	30	30	30	30

Correlations

		X1.6	X1.7	X1.8	X1.9
X1.1	Pearson Correlation	.133	.365*	.085	.315
	Sig. (2-tailed)	.485	.047	.657	.090
	N	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.453*	.261	.227	.345
	Sig. (2-tailed)	.012	.164	.227	.062
	N	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.444*	.376*	.378*	.472**
	Sig. (2-tailed)	.014	.040	.039	.008
	N	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.282	.538**	.143	.230
	Sig. (2-tailed)	.131	.002	.452	.221
	N	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	.185	.307	.420*	.484**
	Sig. (2-tailed)	.328	.099	.021	.007
	N	30	30	30	30

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

X1.6	Pearson Correlation	1	.164	.152	.503**
	Sig. (2-tailed)		.385	.421	.005
	N	30	30	30	30
X1.7	Pearson Correlation	.164	1	.029	.187
	Sig. (2-tailed)	.385		.881	.321
	N	30	30	30	30
X1.8	Pearson Correlation	.152	.029	1	.245
	Sig. (2-tailed)	.421	.881		.191
	N	30	30	30	30
X1.9	Pearson Correlation	.503**	.187	.245	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.321	.191	
	N	30	30	30	30
KEGIATAN USAHA MAHASISWA	Pearson Correlation	.600**	.578**	.505**	.698**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	.004	<,001
	N	30	30	30	30

Correlations

		KEGIATAN USAHA MAHASISWA
X1.1	Pearson Correlation	.486**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	30
X1.2	Pearson Correlation	.590**
	Sig. (2-tailed)	<,001
	N	30

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

X1.3	Pearson Correlation	.742**
	Sig. (2-tailed)	<,001
	N	30
X1.4	Pearson Correlation	.557**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
X1.5	Pearson Correlation	.707**
	Sig. (2-tailed)	<,001
	N	30
X1.6	Pearson Correlation	.600**
	Sig. (2-tailed)	<,001
	N	30
X1.7	Pearson Correlation	.578**
	Sig. (2-tailed)	<,001
	N	30
X1.8	Pearson Correlation	.505**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	30
X1.9	Pearson Correlation	.698**
	Sig. (2-tailed)	<,001
	N	30
KEGIATAN USAHA MAHASISWA	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Uji Reliabilitas

1. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.784	9

C. Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
N		30	30
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	4.03985728	3.94370415
Most Extreme Differences	Absolute	.152	.118
	Positive	.092	.090
	Negative	-.152	-.118
Test Statistic		.152	.118
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]		.074	.200[e]
	Sig.	.070	.336

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Monte Carlo Sig. (2-tailed)[d]	99% Confidence Interval	Lower Bound	.063	.323
		Upper Bound	.076	.348

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1502173562.

e. This is a lower bound of the true significance.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.001	2.931		1.024	.315
	KEGIATAN USAHA MAHASISWA	.006	.079	.014	.072	.943

a. Dependent Variable: ABS_RES1

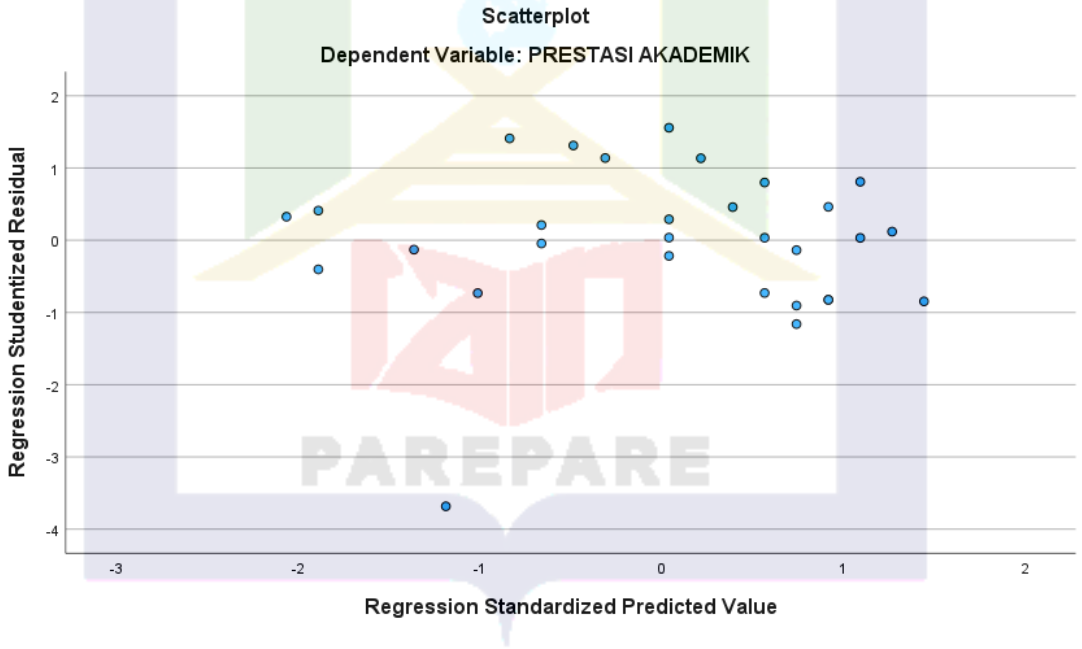
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D. Uji Heterokedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.835	3.413		1.416	.168
	KEGIATAN USAHA MAHASIWA	-.057	.092	-.116	-.620	.540

a. Dependent Variable: ABS_RES



E. Hasil uji hipotesis

1. Uji Statistik t (parsial)

Coefficients[a]

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	12.072	4.860		2.484	.019
	KEGIATAN USAHA MAHASIWA	.670	.131	.696	5.126	<,001

a. Dependent Variable: PRESTASI AKADEMIK

2. Uji Koefisien Determinasi(R2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.696[a]	.484	.466	4.01351

a. Predictors: (Constant), KEGIATAN USAHA MAHASIWA
b. Independent Variable: PRESTASI AKADEMIK

F. Uji Regresi linear Sederhana

Pengaruh Kegiatan Usaha Mahasiswa terhadap Prestasi Akademik

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	12.072	4.860		2.484	.019
	KEGIATAN USAHA MAHASIWA	.670	.131	.696	5.126	<,001

a. Dependent Variable: PRESTASI AKADEMIK

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BIODATA PENULIS



NUR AULIA lahir pada tanggal 4 MEI 2003 di Desa Tampabulu, Kabupaten Bombana, Sulawesi Tenggara. Penulis merupakan putri kedua dari Bapak Herman dan Ibu Surianti serta anak kedua dari tujuh bersaudara. Penulis memulai langkahkan kaki di dunia pendidikan pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2010 di TK Naya Bakti Tampabulu, melanjutkan pendidikan ditahun 2010 dan lulus pada tahun 2016 di SD Negeri 104 tampabulu, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 13 Poleang Utara dari tahun 2016 dan lulus pada tahun 2018, ditahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah atas di SMK Negeri 5 Bombana dan lulus di tahun 2021. Penulis memantapkan hati melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi pada tahun yang sama yaitu tahun 2021 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil program studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Penulis merupakan mahasiswa KKN Terintegrasi PPL Reguler Angkatan 36 IAIN Parepare di Kota Parepare tepatnya di Kecamatan Bacukiki Barat, Kelurahan Sumpang Minangae pada tahun 2025 dan untuk meraih gelar Sarjana Ekonomii, penulis mengajukan skripsi dengan judul **"Pengaruh Kegiatan Usaha Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare".**

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE